BAB 3
PEMBAHASAN

3.1.Prosedur Kerja Praktek

Kerja Praktek (KP) adalah matakuliah yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Biologi secara langsung di lapangan. Untuk mengetahui, mendalami dan menerapkan ilmu yang diterima dibangku kuliah terhadap aplikasi dunia kerja. Kerja Praktek wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Strata-I dan Diploma-III pada akhir Semester VI (S1) dan akhir semester IV (D3) selama ± 2 bulan (Agustus - Oktober).

Kerja praktek dilaksanakan perkelompok yang terdiri atas 3 orang dan bisa juga kerja praktek sendiri tergantung kemauan mahasiswa nya.

Beberapa point Prosedur Kerja Preaktek dari UNIKOM sendiri meliputi :

1. Meminta Surat Pengantar KP di sekretariat jurusan.
2. Mengirimkan ke perusahaan yang dituju.
3. Melaksanakan KP sesuai ketentuan perusahaan
4. Menyusun laporan KP untuk dinilai

3.1.1. Cara dan Teknik Kerja Praktek

Kegiatan yang penulis lakukan dalam melaksanakan kuliah kerja praktek di DISKOMIMFO (Dinas Komunikasi Dan Informatika) Provinsi Jawa Barat yaitu di Bagian Telematika, khususnya pada Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika

Adapun jenis kegiatan yang penulis lakukan selama kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan wawancara kepada kepala bagian Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika
2. Melakukan analisis sistem yang sedang berjalan
3. Mencari permasalahan yang ada dan berusaha menyelesaikannya.
4. Mendiskusikan program yang akan kita ajukan.

3.1.2. Kegiatan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan. Yaitu sejak 2 Septemeber 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 yang dilasanakan setiap 2 kali seminggu. Objek kerja praktek yang dipilih penulis adalah menyusun laporan kerja praktek mengenai *MOBILE COMMUNICATION ACCES (MCAP)* di Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Barat. Aktivitas yang dilakukan selama kerja praktek berlangsung adalah membuat Sistem Akses Kontol Internet pada *Mobile Communication Acces* (MCAP) di Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Barat

3.2.Analisis Sistem

Dalam analisis sistem dilakukan penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan sehingga ditemukan kelemahan dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap perencanaan sistem, tahap analisis merupakan tahap yang paling kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga di tahap selanjutnya

3.2.1. Analisis Masalah

Analisis masalah dilakukan pada saat penelitian di Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Pendataan pengguna yang masih manual
2. Tidak adanya batasan untuk akses internet pada kalngan tertentu.

3.2.2. Analisis Prosedur Sistem Yang Sedang Berjalan

3.2.2.1.Skenario Proses

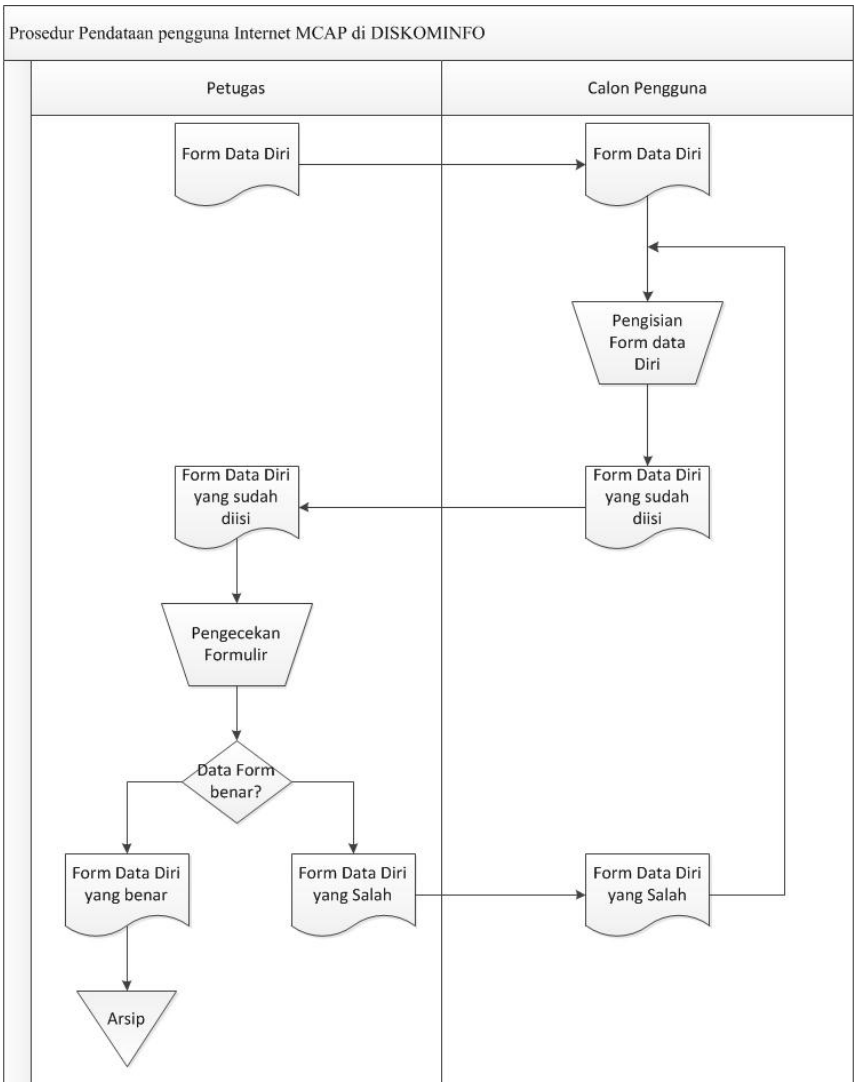
Bandung melalui beberapa tahapan antara lain :

1. Formulir data diri diserahkan dari petugas kepada calon pengguna.
2. Calon pengguna mengisi formulir data diri
3. Calon pengguna menggembalikan formulir kepada petugas

4. Apabila data diri yang diisi tidak valid, maka petugas akan menggembalikannya kepada calon pengguna untuk diperbaiki lagi
5. Apabila data diri yang diisi valid, maka petugas akan menyimpannya sebagai arsip

3.2.2.2.Flowmap

Berikut adalah Flowmap Pendataan Penggunaan Internet MCAP yang berjalan di DISKOMINFO
Bandung



Gambar 3-1 Flowmap

3.2.3. Analisis Kebutuhan non-Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem. Spesifikasi kebutuhan melibatkan analisis perangkat keras/hardware, analisis perangkat lunak/software,analisis pengguna/user.

3.2.3.1.Analisis Perangkat Keras

Analisis dilakukan terhadap infrastruktur yang ada seperti perangkat keras yang digunakan di DISKOMIMFO (Dinas Komunikasi Dan Informatika) Provinsi Jawa Barat.

Adapun *minimum requirement* untuk menjalankan Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3-1 Minimum requirment

Komputer	
Processor	1,8 GHz
Memori	256 MB
Harddisk	6 GB
VGA	64 MB
Lainnya	Mouse, Keyboard

Sedangkan agar Sistem Informasi ini berjalan dengan baik, sebaiknya komputer memiliki *requirement* sebagai berikut:

Tabel 3-2 Recomendation requirement

Komputer	
Processor	2,8 GHz
Memori	1024 MB
Harddisk	14 GB
VGA	256 MB
Lainnya	Mouse, Keyboard, Printer

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akan berjalan dengan requirment dari perangkat keras di atas.

3.2.3.2.Analisis Perangkat Lunak

Sistem informasi ini memiliki kebutuhan perangkat lunak sebagai berikut:

1. Sistem Operasi Windows XP, Windows 7, Windows 8

Selain itu, perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung sistem informasi diantaranya :

1. Netframework 4
2. MySql

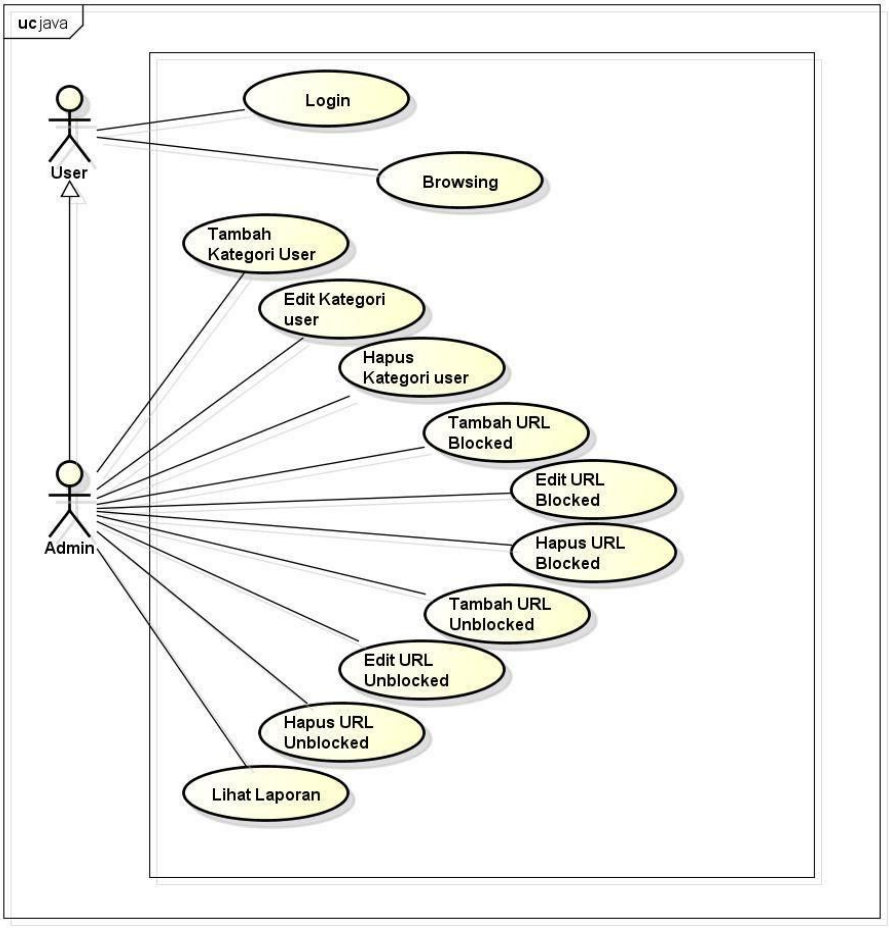
3.2.3.3.Analisis Pengguna

Analisis pengguna bertujuan untuk mengetahui pengguna yang berinteraksi dengan aplikasi ini. Dalam sistem ini peran pengguna adalah mengakses internet sesuai dengan jenis pengguna Dan untuk admin berperan untuk mengatur semua hak akses untuk para pengguna

3.2.4. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan dan prosedur yang sedang berjalan saat ini di DISKOMIMFO Bandung.

3.2.4.1. Model Usecase Sistem Kontrol Akses Internet



Gambar 3-2 Usecase Diagram Sistem Kontrol Akses Internet

3.2.4.2. Definisi Aktor

Definisi Aktor menjelaskan daftar aktor dan deskripsi *role* untuk actor tersebut. Deskripsi *role* menjelaskan wewenang pada *role* tersebut dalam perangkat lunak. Berikut tabel definisi aktor:

Tabel 3-3 Definisi Aktor

No	Actor	Deskripsi
1	User	Aktor dengan *role* ini mempunyai wewenang untuk melakukan *login* serta mengisi *form* pendaftaranuntuk pendataan, serta melakukan *browsing*.
2	Admin	Aktor dengan *role* ini mempunyai wewenang untuk melakukan pengolahan data-data seperti tambah kategori user,ubah kategori user, hapus kategori user, tambah *url blocked*, ubah *url blocked*, hapus *url blocked*, tambah *url unblocked*, ubah *url unblocked*, hapus *url unblocked*, Lihat Laporan.

3.2.4.3. Definisi Usecase

Berikut adalah definisi Model Usecase:

Tabel 3-4 Definisi Usecase

No	Use Case	Deskripsi
1	Login	Sistem menampilkan form login untuk user
2	Browser	Sistem menampilkan Browser untuk akses internet
3	Tambah kategori user	Sistem menampilkan form Tambah kategori user untuk menambah kategori user
4	Edit kategori user	Sistem menampilkan daftar kategori user untuk dipilih oleh admin yang mana data kategori user yang dipilih untuk diedit datanya.
5	Hapus kategori user	Sistem menampilkan daftar kategori user untuk dipilih oleh admin yang mana data kategori user yang dipilih untuk dihapus datanya.
6	Tambah *url blocked*	Sistem menampilkan form url blocked untuk menambah url untuk di blok
7	Edit *url blocked*	Sistem menampilkan daftar url blocked untuk dipilih oleh admin yang mana data url blocked yang dipilih untuk diedit datanya.
8	Hapus *url blocked*	Sistem menampilkan daftar url blocked untuk dipilih oleh admin yang mana data url blocked yang dipilih untuk dihapus datanya.
9	Tambah *url unblocked*	Sistem menampilkan form url unblocked untuk menambah url untuk di tidak diblok
10	Edit *url unblocked*	Sistem menampilkan daftar url unblocked untuk dipilih oleh admin yang mana data url unblocked yang dipilih untuk diedit datanya.
11	Hapus *url unblocked*	Sistem menampilkan daftar url unblocked untuk dipilih oleh admin yang mana data url unblocked yang dipilih untuk dihapus datanya.

3.2.4.4. Usecase Skenario

Tabel 3-5 SkenarioTambah kategori user

Identifikasi	
Nama	Tambah Kategori User

Use Case Terkait	-
Tujuan	Menambahkan data kategori user ke dalam database kategori user
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data kategori user berhasil ditambahkan
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data kategori user gagal ditambahkan
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	Admin meminta sistem untuk menambahkan data katgori user ke dalam database kategori user
2	Admin memasukkan detail data kategori user
3	Detail data kategori user diperiksa kebenarannya
4	Data berhasil ditambahkan ke database kategori user
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi
2.1	Admin batal menambahkan data kategori user
2.2	Data kategori user gagal diverifikasi
2.3	Data kategori user gagal ditambahkan

Tabel 3-6 SkenarioUbah Kategori user

Identifikasi	
Nama	Ubah Kategori User
Use Case Terkait	-
Tujuan	Mengubah data kategori user di dalam database kategori user
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data kategori user berhasil diubah
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data kategori user gagal diubah
Aktor	Admin

Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	Admin meminta sistem untuk mengubah data katgori user di dalam database kategori user
2	Admin memasukkan detail data kategori user
3	Detail data kategori user diperiksa kebenarannya
4	Data berhasil diubah ke database kategori user
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi
2.1	Admin batal mengubah data kategori user
2.2	Data kategori user gagal diverifikasi
2.3	Data kategori user gagal diubah

Tabel 3-7 Hapus Kategori User

Identifikasi	
Nama	Hapus Kategori User
Use Case Terkait	-
Tujuan	Menghapus data kategori user di dalam database kategori user
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data kategori user berhasil dihapus
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data kategori user gagal dihapus
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	Admin meminta sistem untuk menghapus data katgori user di dalam database kategori user
2	Admin memilih data yang akan di hapus
3	Data berhasil dihapus ke database kategori user
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi

2.1	Admin batal menghapus data kategori user
2.2	Data kategori user gagal diverifikasi
2.3	Data kategori user gagal dihapus

Tabel 3-8 SkenarioTambah URL Blocked

Identifikasi	
Nama	Tambah Url Blocked
Use Case Terkait	-
Tujuan	Menambahkan data *Url Blocked* ke dalam database *Url Blocked*
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data *Url Blocked* berhasil ditambahkan
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data *Url Blocked* gagal ditambahkan
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	Admin meminta sistem untuk menambahkan data *Url Blocked* ke dalam database *Url Blocked*
2	Admin memasukkan detail data *Url Blocked*
3	Detail data *Url Blocked* diperiksa kebenarannya
4	Data berhasil ditambahkan ke database *Url Blocked*
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi
2.1	Admin batal menambahkan data *Url Blocked*
2.2	Data *Url Blocked* gagal diverifikasi
2.3	Data *Url Blocked* gagal ditambahkan

Tabel 3-9 SkenarioUbah URL Blocked

Identifikasi	
Nama	Ubah Url Blocked
Use Case Terkait	-

Tujuan	Mengubah data *Url Blocked* di dalam database *Url Blocked*
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data *Url Blocked* berhasil diubah
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data *Url Blocked* gagal diubah
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	Admin meminta sistem untuk mengubah data *Url Blocked* di dalam database *Url Blocked*
2	Admin memasukkan detail data *Url Blocked*
3	Detail data *Url Blocked* diperiksa kebenarannya
4	Data berhasil diubah ke database *Url Blocked*
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi
2.1	Admin batal mengubah data *Url Blocked*
2.2	Data *Url Blocked* gagal diverifikasi
2.3	Data *Url Blocked* gagal diubah

Tabel 3-10 SkenarioHapus URL Blocked

Identifikasi	
Nama	Hapus Url Blocked
Use Case Terkait	-
Tujuan	Menghapus data *Url Blocked* di dalam database *Url Blocked*
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data *Url Blocked* berhasil dihapus
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data *Url Blocked* gagal dihapus
Aktor	Admin

Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	Admin meminta sistem untuk menghapus data *Url Blocked* di dalam database *Url Blocked*
2	Admin memilih data yang akan di hapus
3	Data berhasil dihapus ke database *Url Blocked*
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi
2.1	Admin batal menghapus data *Url Blocked*
2.2	Data *Url Blocked* gagal diverifikasi
2.3	Data *Url Blocked* gagal dihapus

Tabel 3-11 Skenario Tambah URL Unblocked

Identifikasi	
Nama	Tambah Url Unblocked
Use Case Terkait	-
Tujuan	Menambahkan data *Url Unblocked* ke dalam database *Url Unblocked*
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data *Url Unblocked* berhasil ditambahkan
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data *Url Unblocked* gagal ditambahkan
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	Admin meminta sistem untuk menambahkan data *Url Unblocked* ke dalam database *Url Unblocked*
2	Admin memasukkan detail data *Url Unblocked*
3	Detail data *Url Unblocked* diperiksa kebenarannya
4	Data berhasil ditambahkan ke database *Url Unblocked*
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi

2.1	Admin batal menambahkan data *Url Unblocked*
2.2	Data *Url Unblocked* gagal diverifikasi
2.3	Data *Url Unblocked* gagal ditambahkan

Tabel 3-12 SkenarioUbah URL Unblocked

Identifikasi	
Nama	Ubah Url Unblocked
Use Case Terkait	-
Tujuan	Mengubah data *Url Unblocked* di dalam database *Url Unblocked*
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data *Url Unblocked* berhasil diubah
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data *Url Unblocked* gagal diubah
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	Admin meminta sistem untuk mengubah data *Url Unblocked* di dalam database *Url Unblocked*
2	Admin memasukkan detail data *Url Unblocked*
3	Detail data *Url Unblocked* diperiksa kebenarannya
4	Data berhasil diubah ke database *Url Unblocked*
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi
2.1	Admin batal mengubah data *Url Unblocked*
2.2	Data *Url Unblocked* gagal diverifikasi
2.3	Data *Url Unblocked* gagal diubah

Tabel 3-13 Skenario Hapus URL Unblocked

Identifikasi	
Nama	Hapus Url Unblocked
Use Case Terkait	-

Tujuan	Menghapus data *Url Unblocked* di dalam database *Url Unblocked*
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data *Url Unblocked* berhasil dihapus
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data *Url Unblocked* gagal dihapus
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	Admin meminta sistem untuk menghapus data *Url Unblocked* di dalam database *Url Unblocked*
2	Admin memilih data yang akan di hapus
3	Data berhasil dihapus ke database *Url Unblocked*
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi
2.1	Admin batal menghapus data *Url Unblocked*
2.2	Data *Url Unblocked* gagal diverifikasi
2.3	Data *Url Unblocked* gagal dihapus

Tabel 3-14 Skenario Login

Identifikasi	
Nama	Login
Use Case Terkait	-
Tujuan	User berhasil login sesuai dengan hak akses mereka
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	User akan masuk ke halaman utama sesuai dengan hak akses masing-masing
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	System akan memberikan peringatan Login gagal!
Aktor	User
Skenario Utama	

Langkah	Aksi
1	User meminta halaman login
2	User memberikan username beserta password ke dalam sistem melalui form login
3	Sistem memverifikasi data login dengan database user
4	User berhasil masuk ke dalam sistem
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi
3.1	Sistem menolak data yang dimasukkan oleh user karena ketidak cocokan data
3.2	User dipersilahkan mengisi form login kembali

Tabel 3-15 Skenario Lihat Laporan

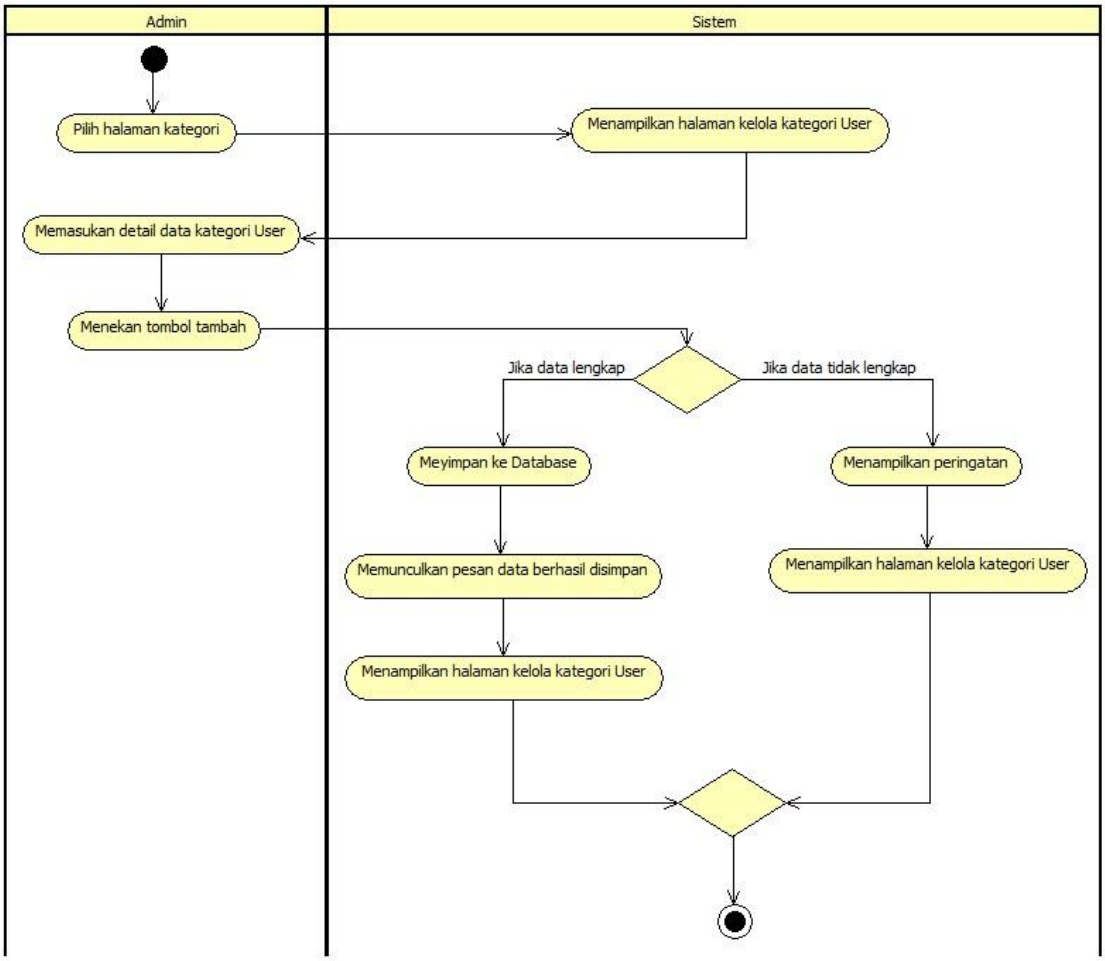
Identifikasi	
Nama	Lihat Laporan
Use Case Terkait	-
Tujuan	Menampilkan laporan data log user
Kondisi Awal	
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)	Data laporan berhasil ditampilkan
Kondisi Akhir (Jika Gagal)	Data laporan gagal ditampilkan
Aktor	User
Skenario Utama	
Langkah	Aksi
1	User meminta halaman laporan
2	Sistem menampilkan data laporan
Skenario Alternatif	
Langkah	Aksi
2.1	Sistem gagal menampilkan data laporan
2.2	Sistem menampilkan peringatan gagal *load* data laporan

Tabel 3-16 Skenario Browsing

Identifikasi		
Nama		Browsing
Use Case Terkait		-
Tujuan		Memberikan fasilitas browsing
Kondisi Awal		
Kondisi Akhir (Jika Berhasil)		Aksi browsing berhasil dilakukan
Kondisi Akhir (Jika Gagal)		Aksi browsing gagal dilakukan
Aktor		User
Skenario Utama		
Langkah	Aksi	
1	User meminta halaman browsing	
2	Sistem menampilkan halaman browsing	
3	User melakukan browsing	
4	Sistem memberikan halaman yang diminta user	
Skenario Alternatif		
Langkah	Aksi	
4.1	Sistem gagal memberikan halaman yang diminta user	
4.2	Sistem menampilkan peringatan *connection failed*	

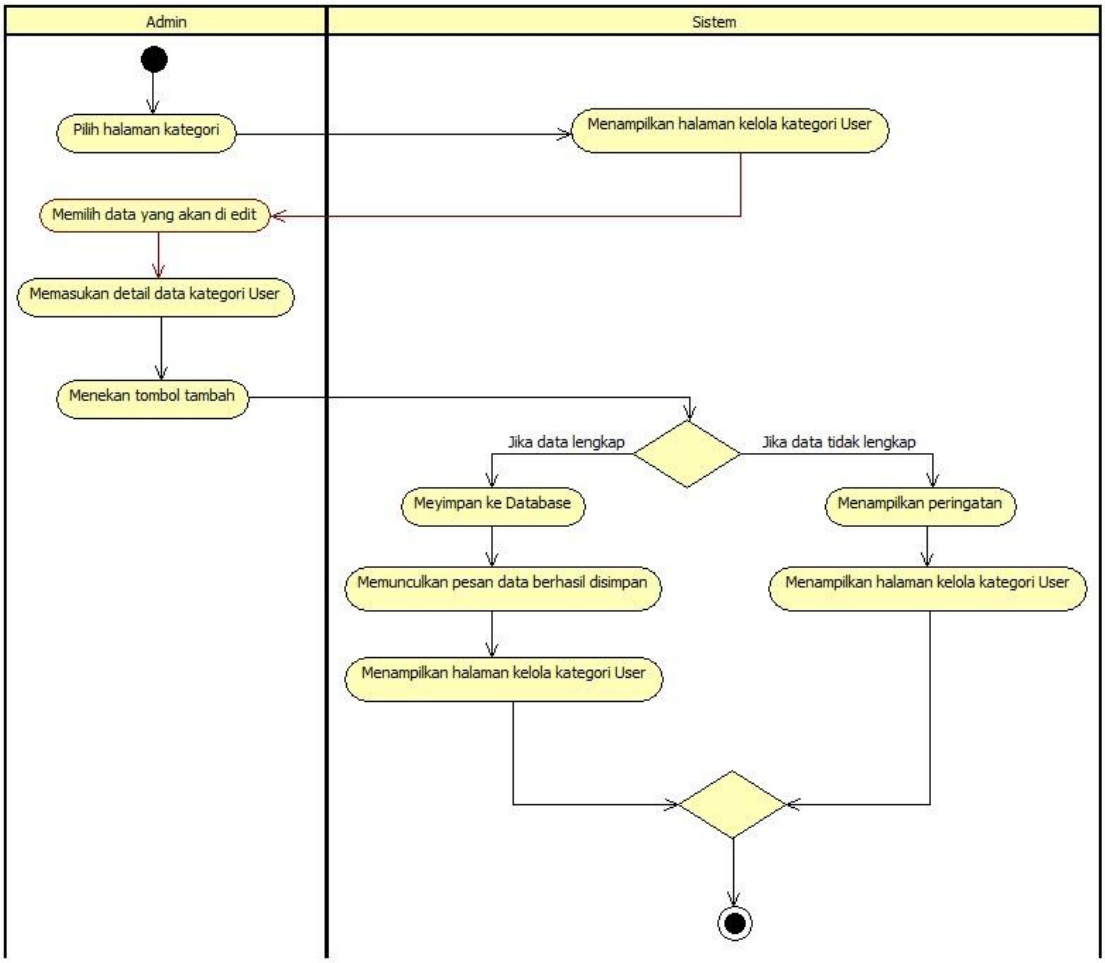
3.2.4.5. Activity Diagram

3.2.4.5.1. Activity Diagram Tambah Kategori User



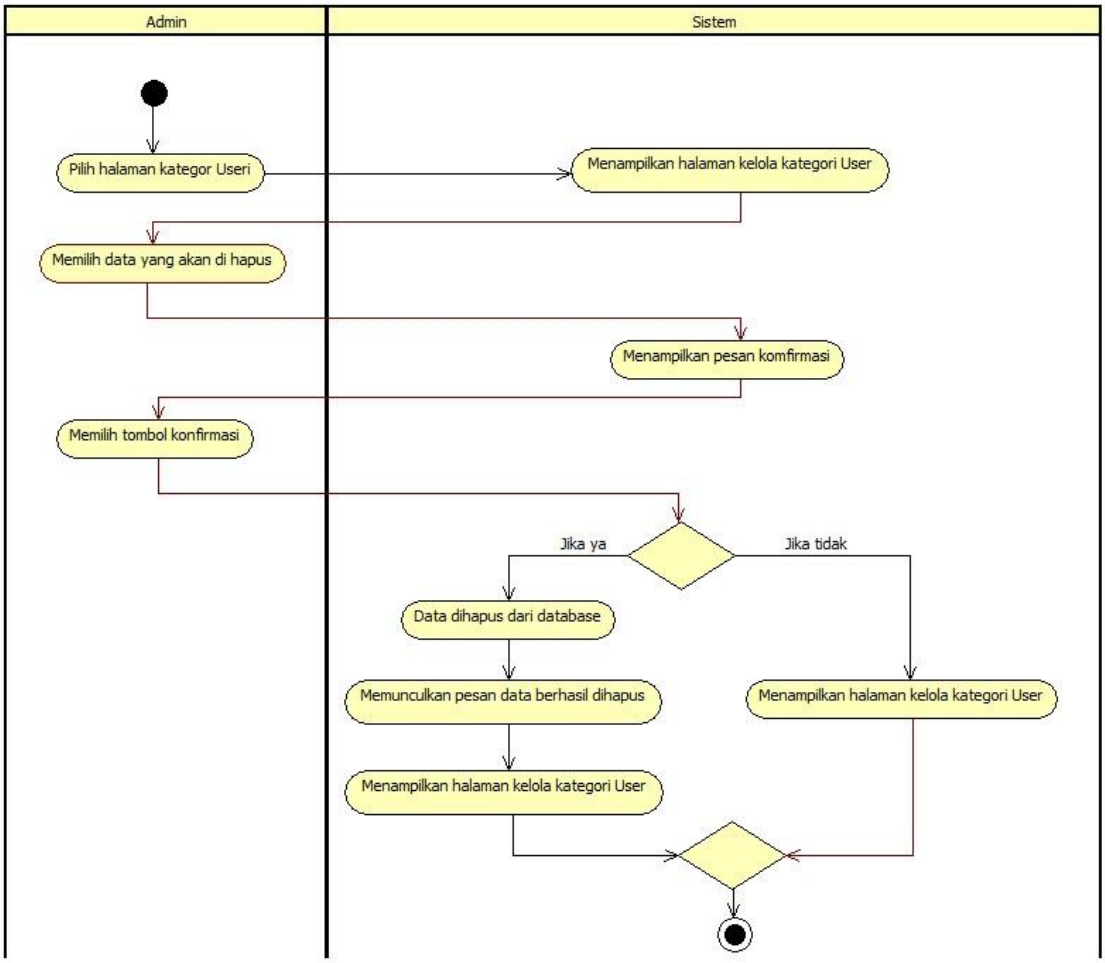
Gambar 3-3 Activity Diagram Tambah Kategori User

3.2.4.5.2. Activity Diagram Edit Kategori User



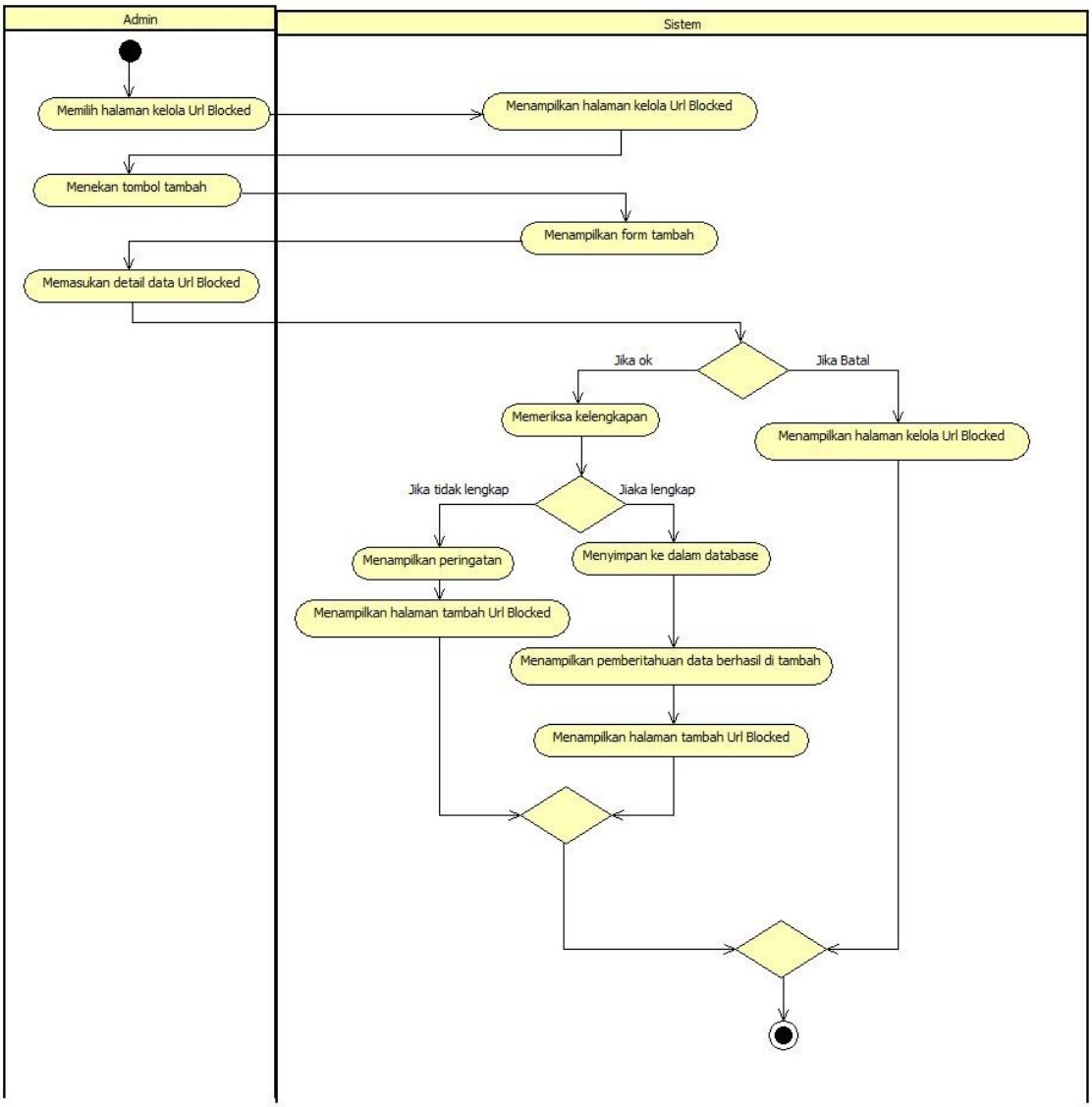
Gambar 3-4 Activity Diagram Edit Kategori User

3.2.4.5.3. Activity Diagram Hapus Kategori User



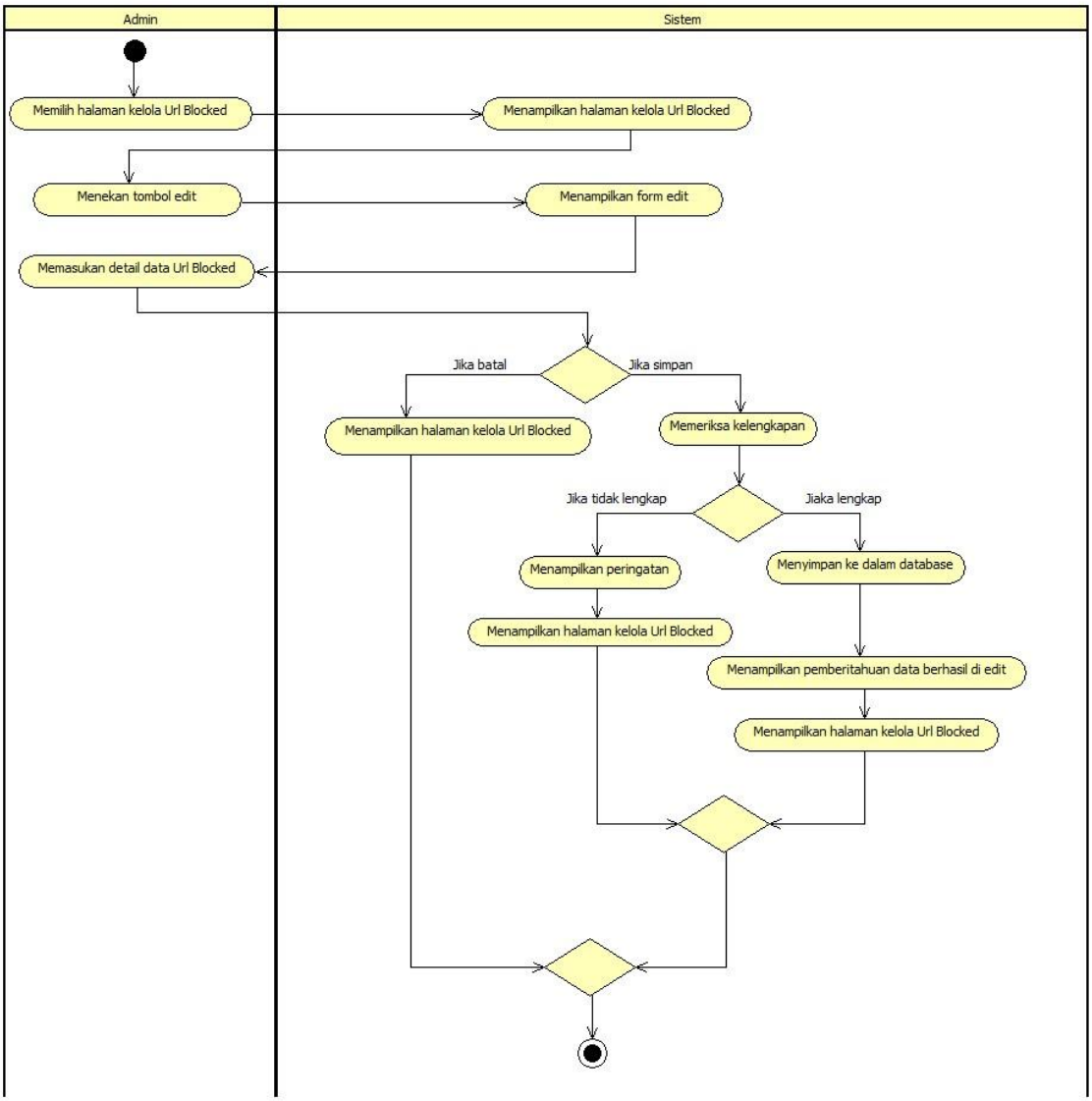
Gambar 3-5 Activity Diagram Hapus Kategori User

3.2.4.5.4. Activity Diagram Tambah *Blocked Address*



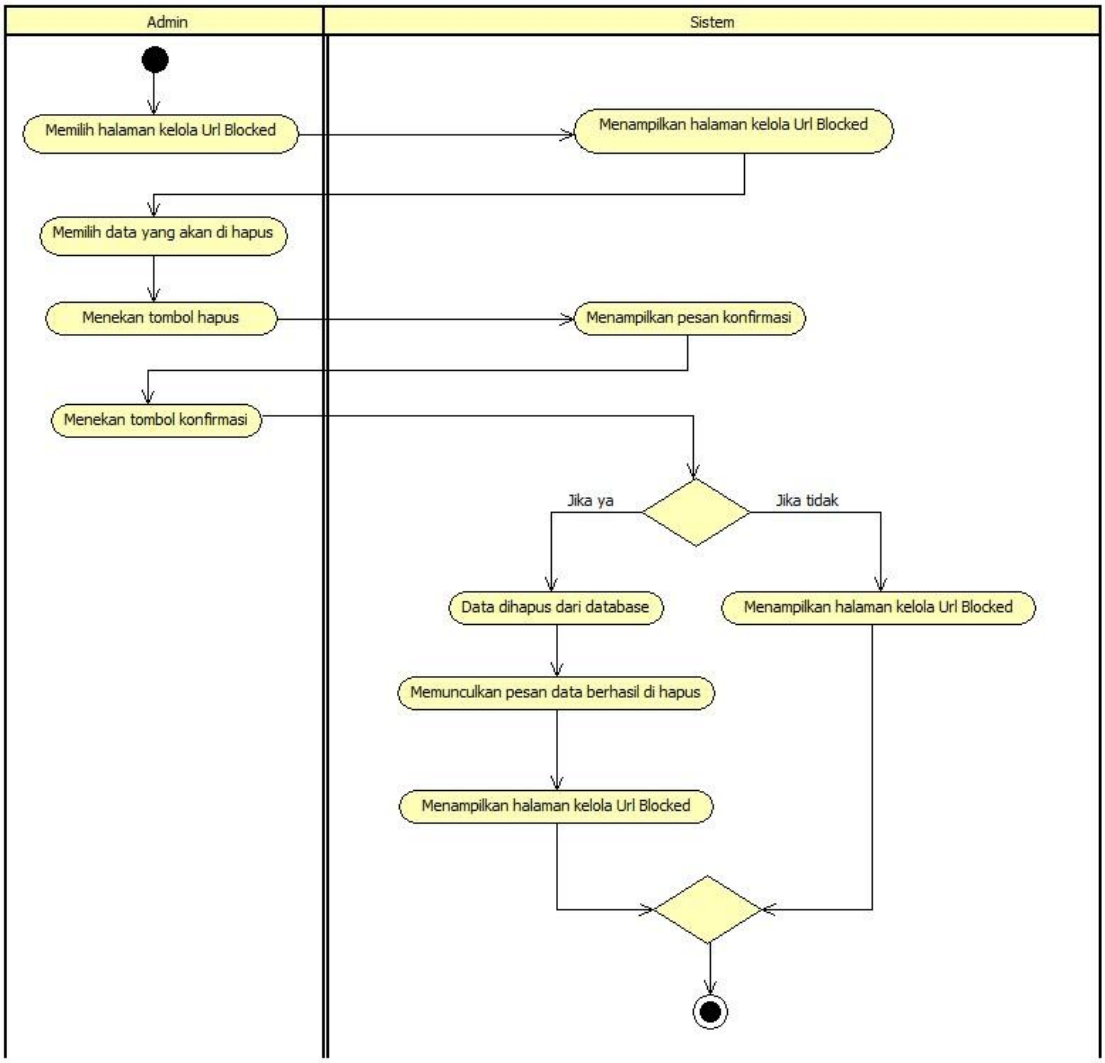
Gambar 3-6 Activity Diagram Tambah Blocked Address

3.2.4.5.5. Activity Diagram Edit *Blocked Address*



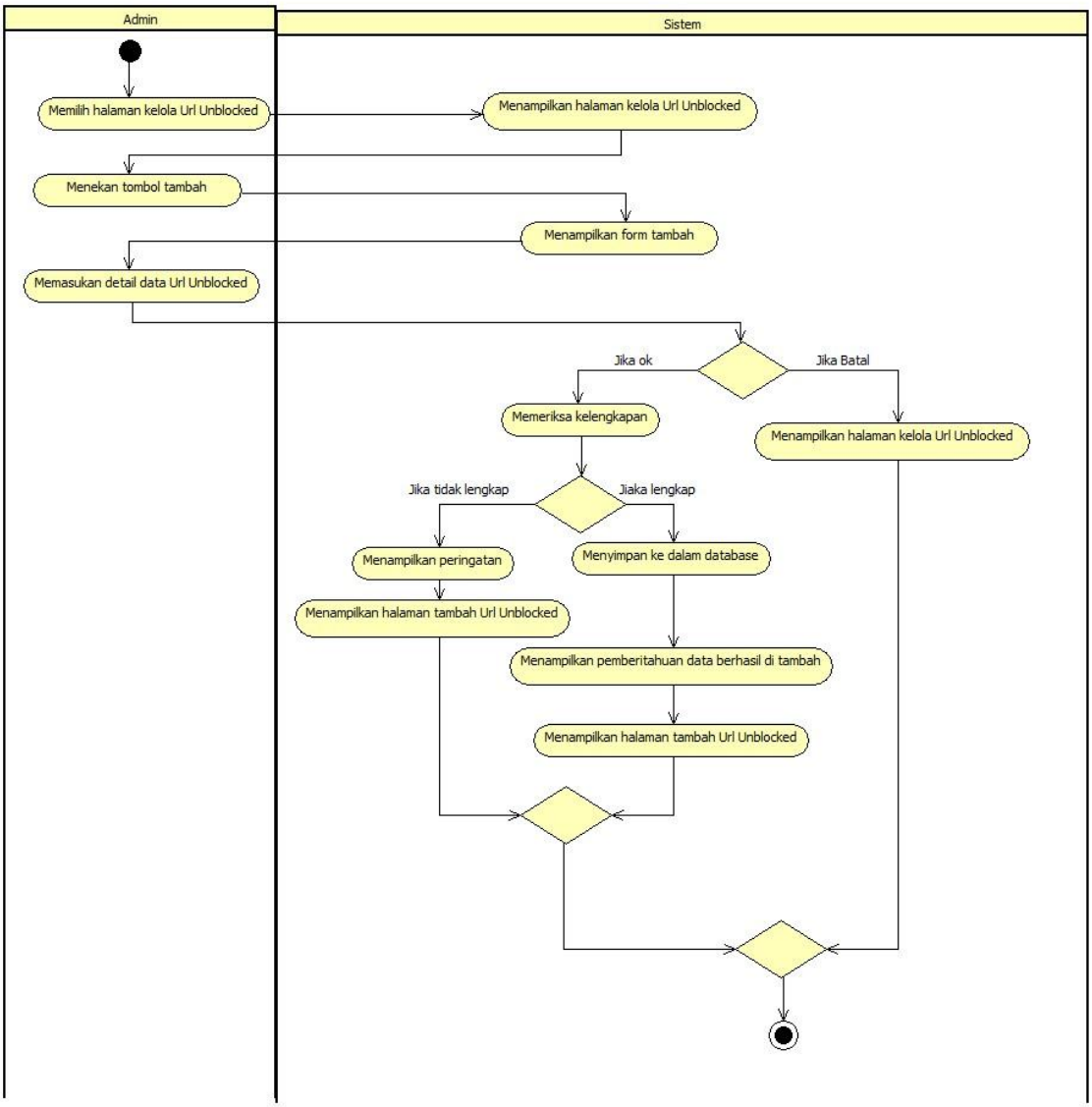
Gambar 3-7 Activity Diagram Edit Blocked Address

3.2.4.5.6. Activity Diagram Hapus *Blocked Address*



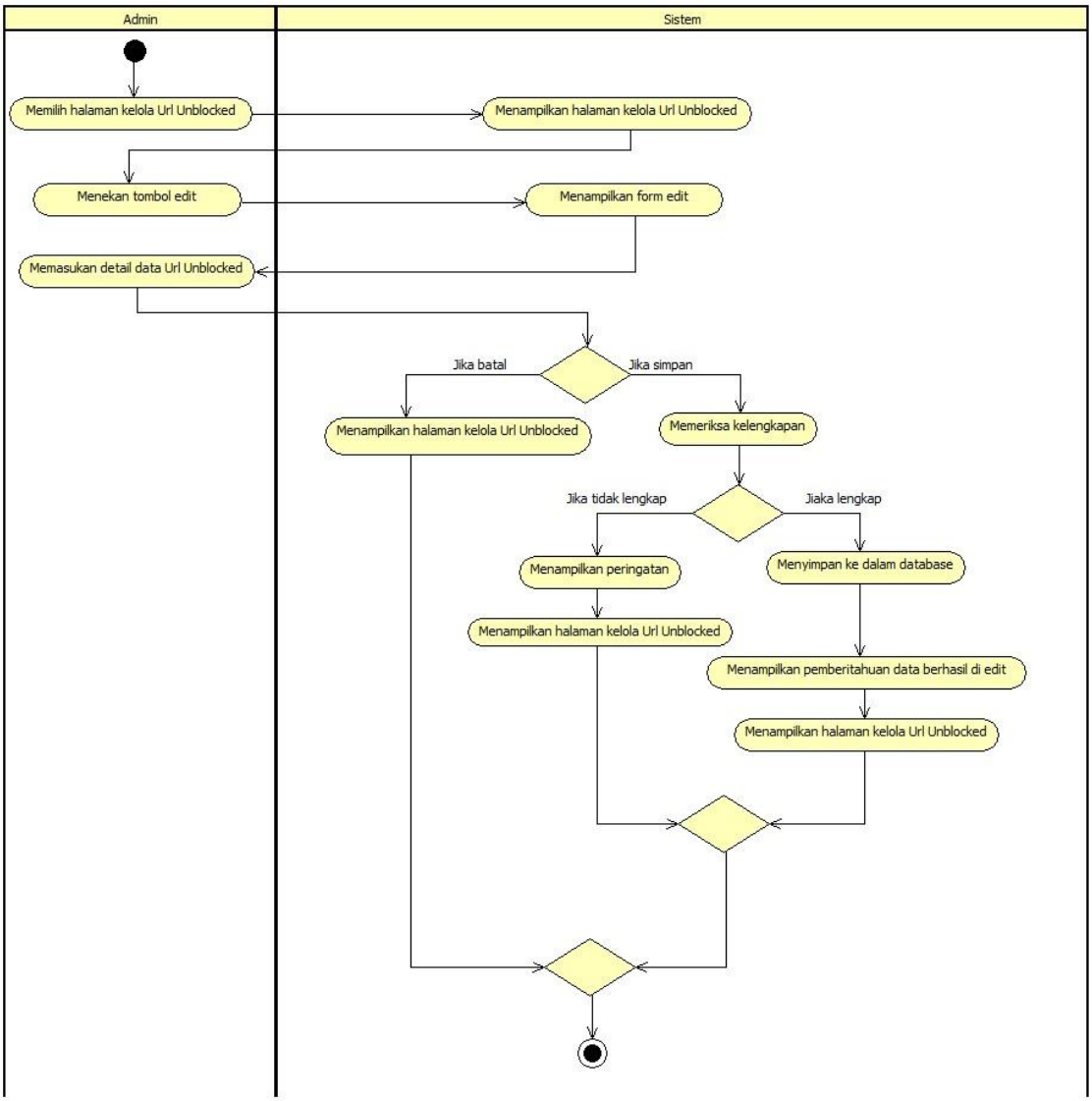
Gambar 3-8 Activity Diagram Hapus Blocked Address

3.2.4.5.7. Activity Diagram Tambah *Unblocked Address*



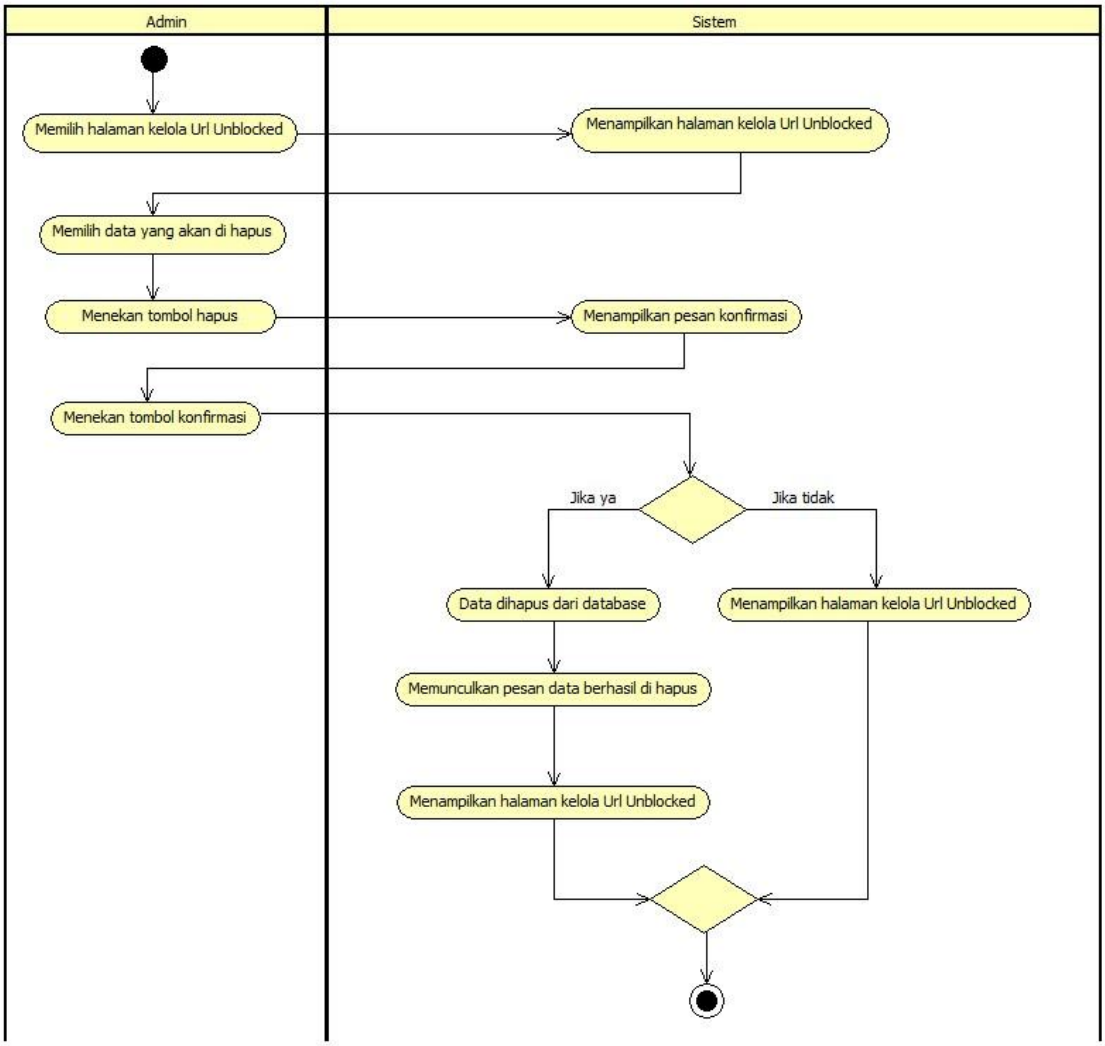
Gambar 3-9 Activity Diagram Tambah Unblocked Address

3.2.4.5.8. Activity Diagram Edit *Unblocked Address*



Gambar 3-10 Activity Diagram Edit Unblocked Address

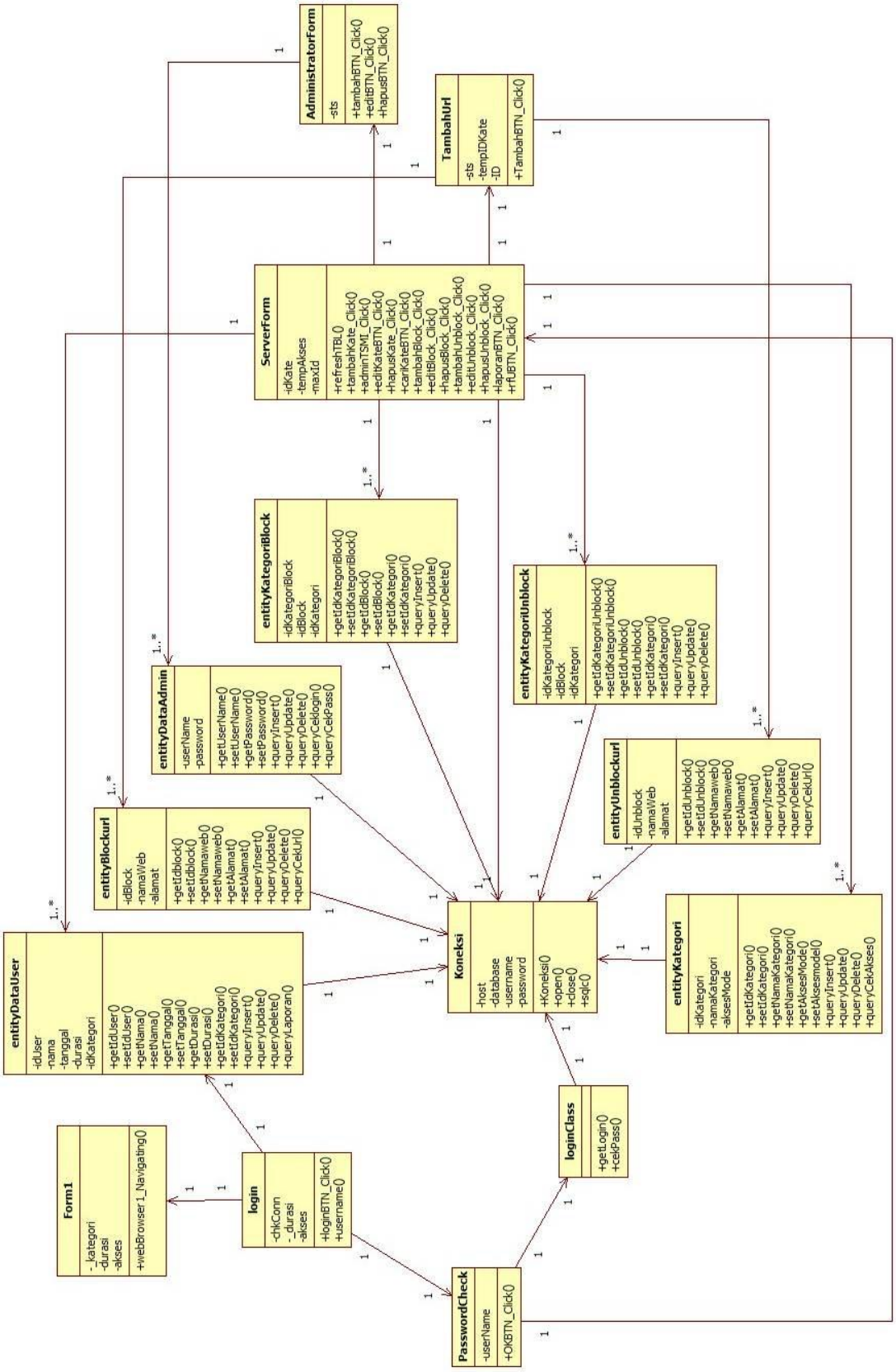
3.2.4.5.9. Activity Diagram Hapus *Unblocked Address*



Gambar 3-11 Activity Diagram Hapus Unblocked Address

3.2.4.6. Class Diagram

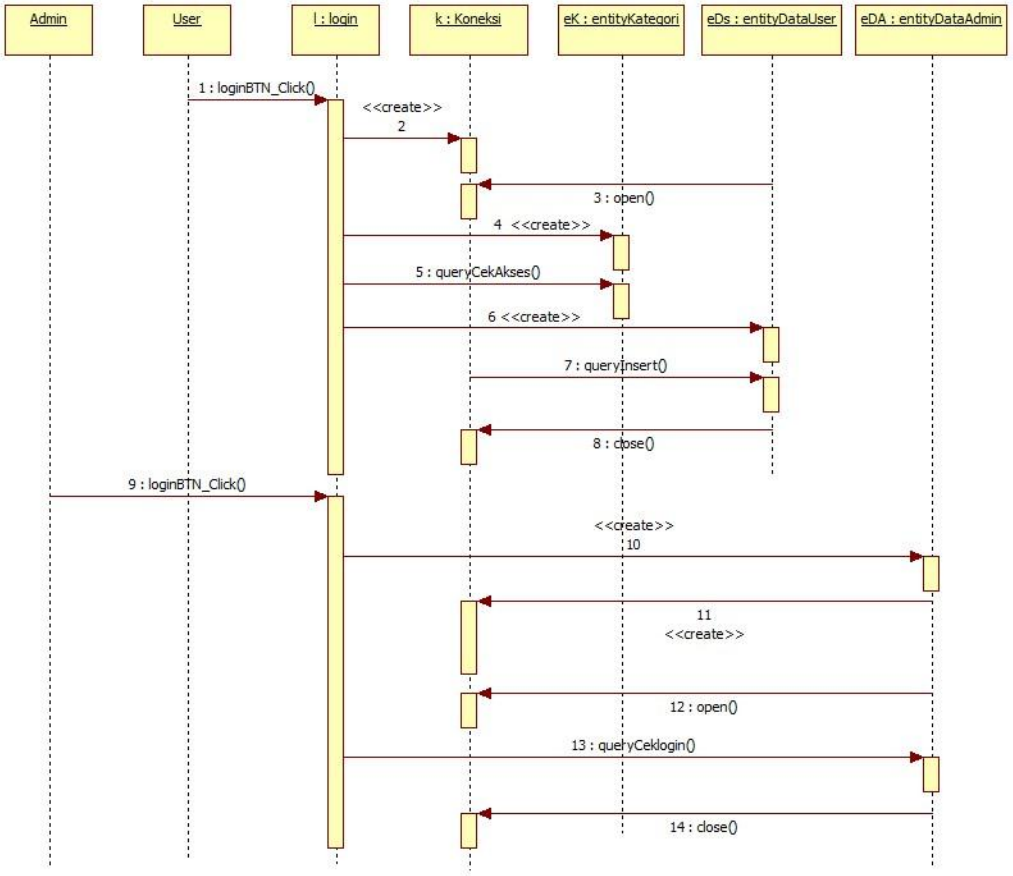
Berikut ini adalah class diagram dari program yang dibuat:



Gambar 3-12 Class Diagram

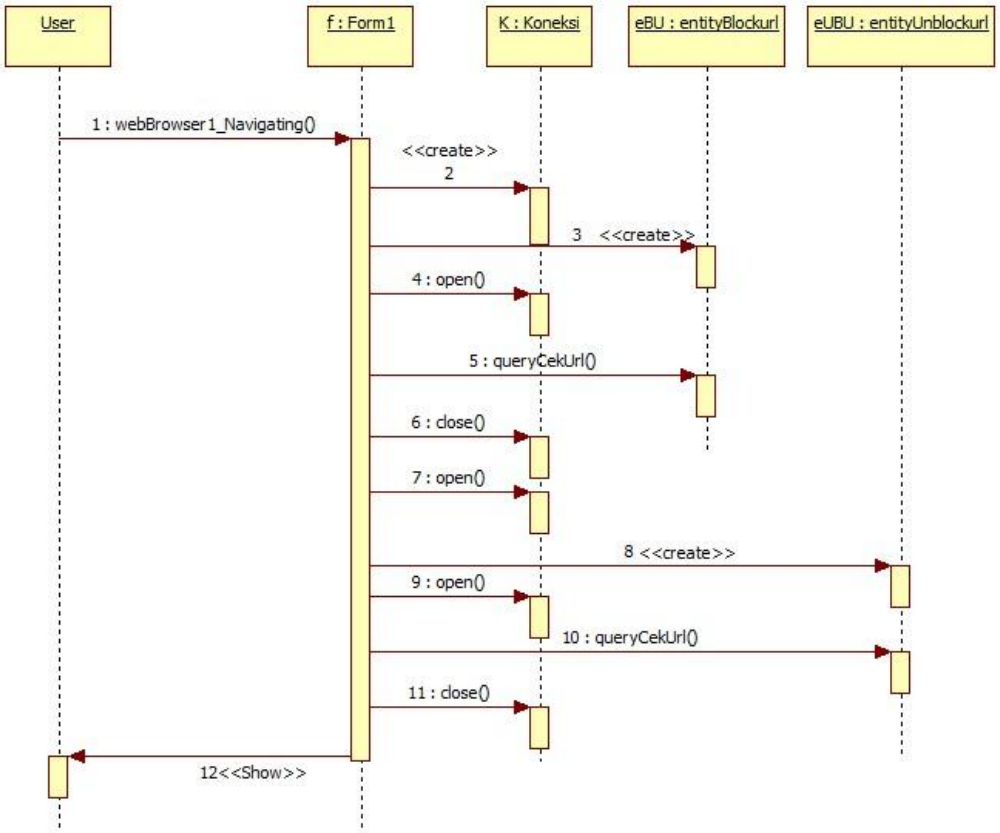
3.2.4.7. Sequence Diagram

3.2.4.7.1. Sequence Diagram Login



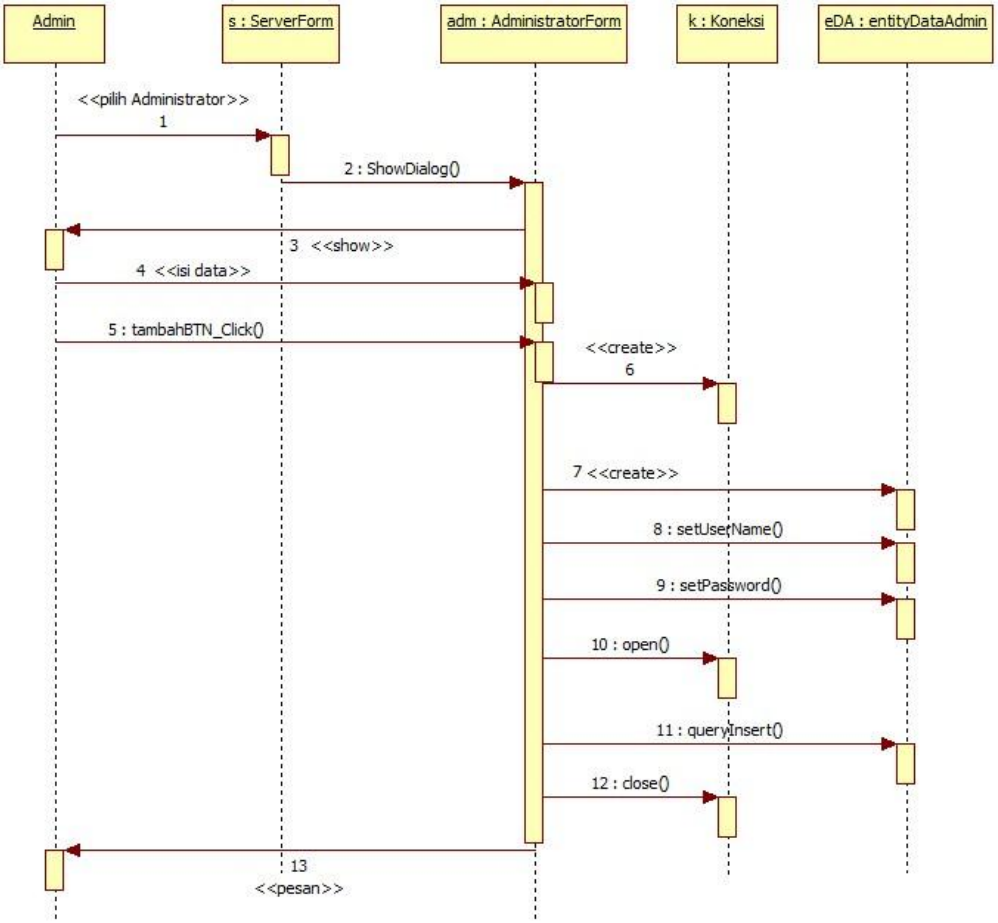
Gambar 3-13 Sequence Diagram Login

3.2.4.7.2. Sequence Diagram Browsing



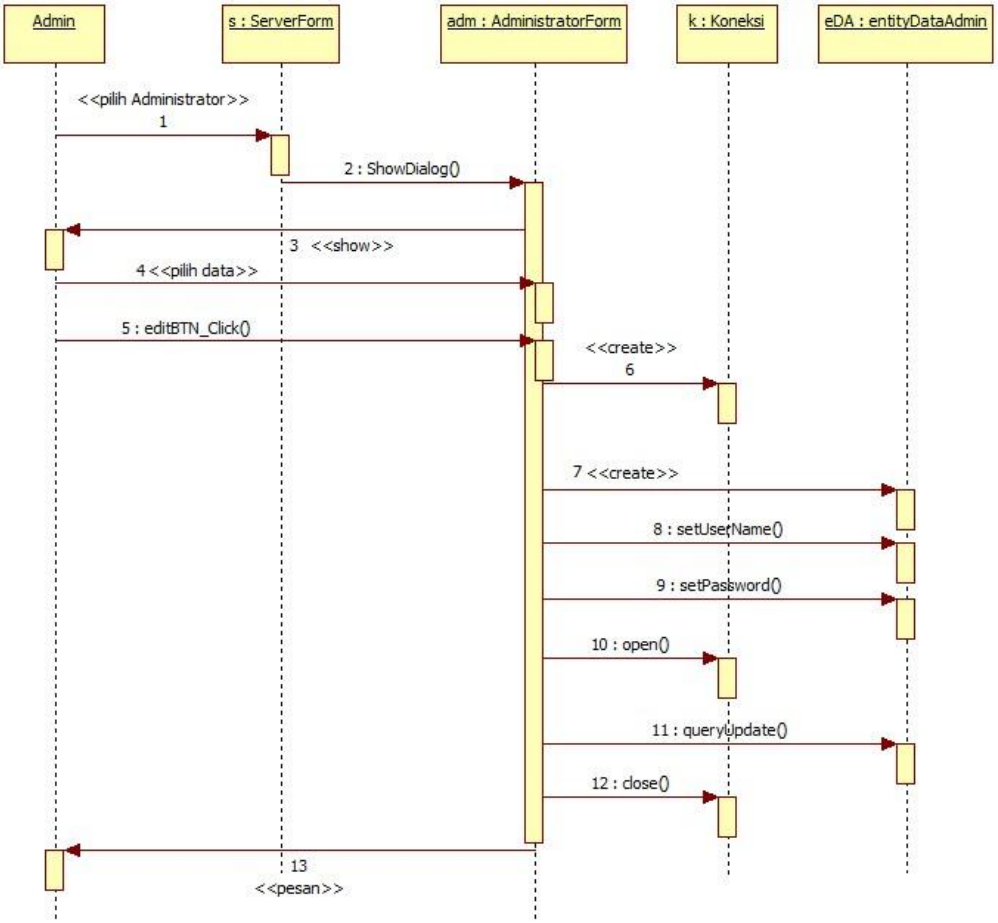
Gambar 3-14 Sequence Diagram Browsing

3.2.4.7.3. Sequence Diagram Tambah Kategori User



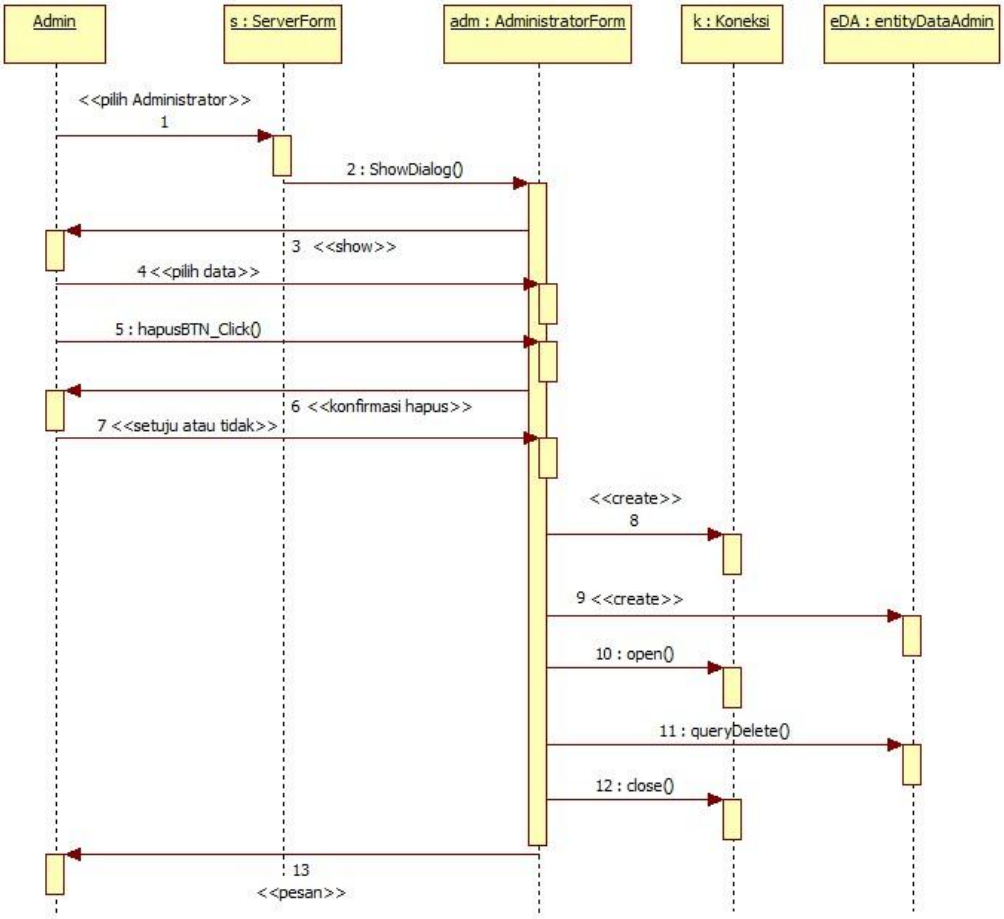
Gambar 3-15 Sequence Diagram Tambah Kategori User

3.2.4.7.4. Sequence Diagram Edit Kategori User



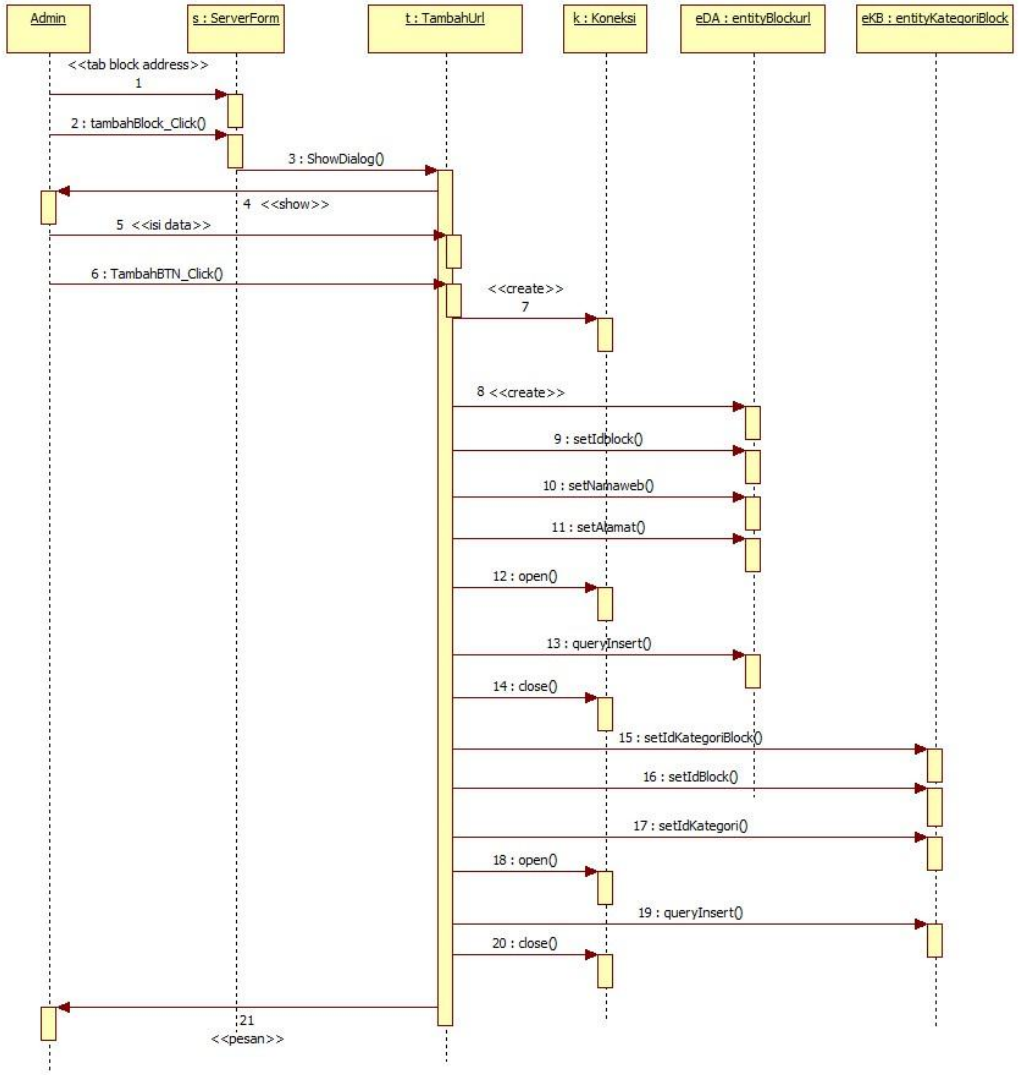
Gambar 3-16 Sequence Diagram Edit Kategori User

3.2.4.7.5. Sequence Diagram Hapus Kategori User



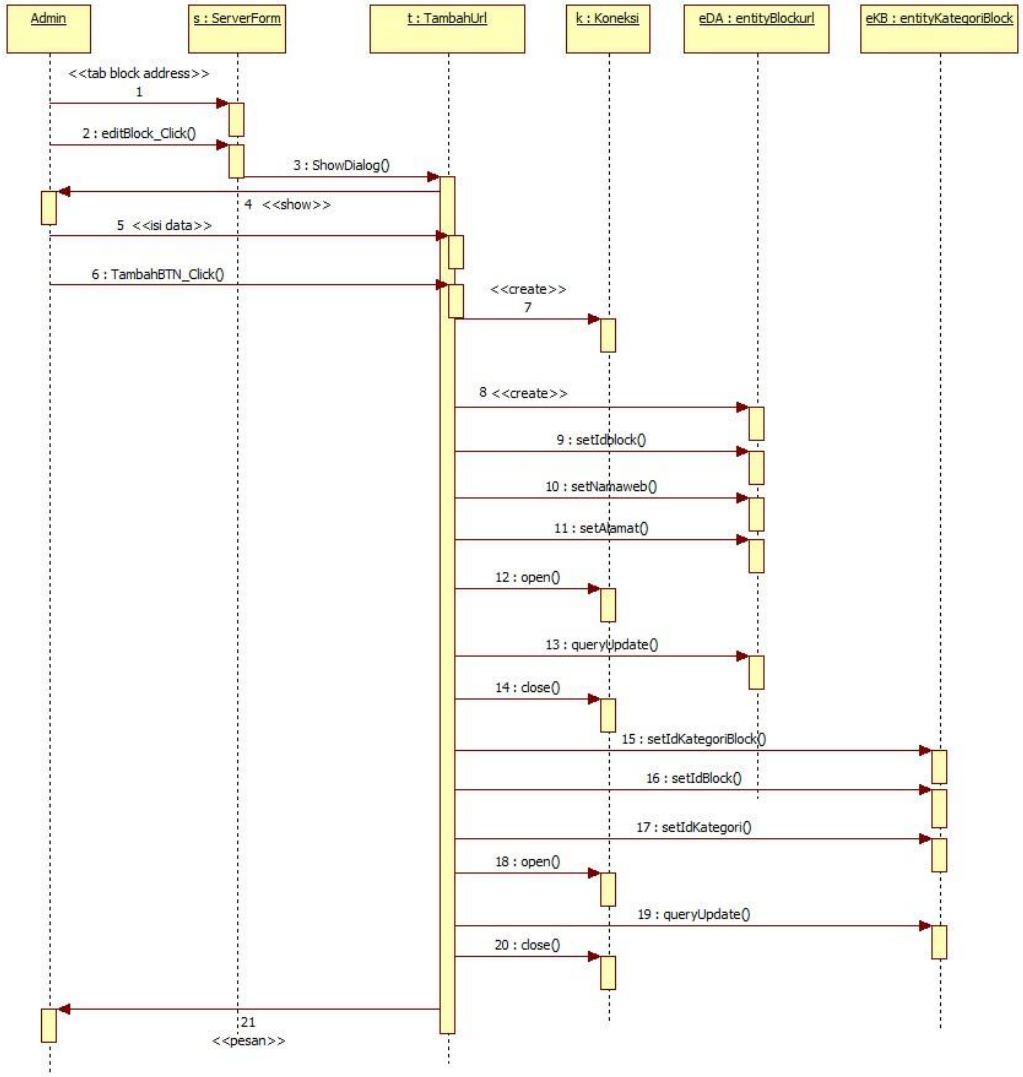
Gambar 3-17 Sequence Diagram Hapus Kategori User

3.2.4.7.6. Sequence Diagram Tambah URL Blocked



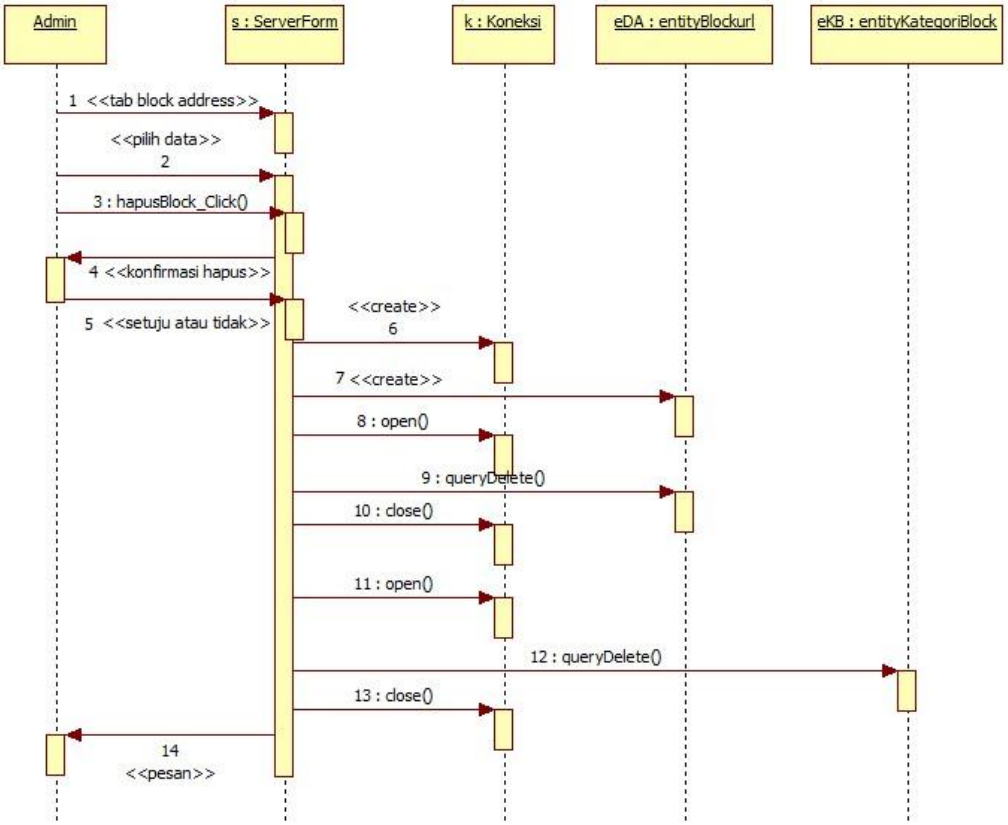
Gambar 3-18 Sequence Diagram Tambah URL Blocked

3.2.4.7.7. Sequence Diagram Edit URL Blocked



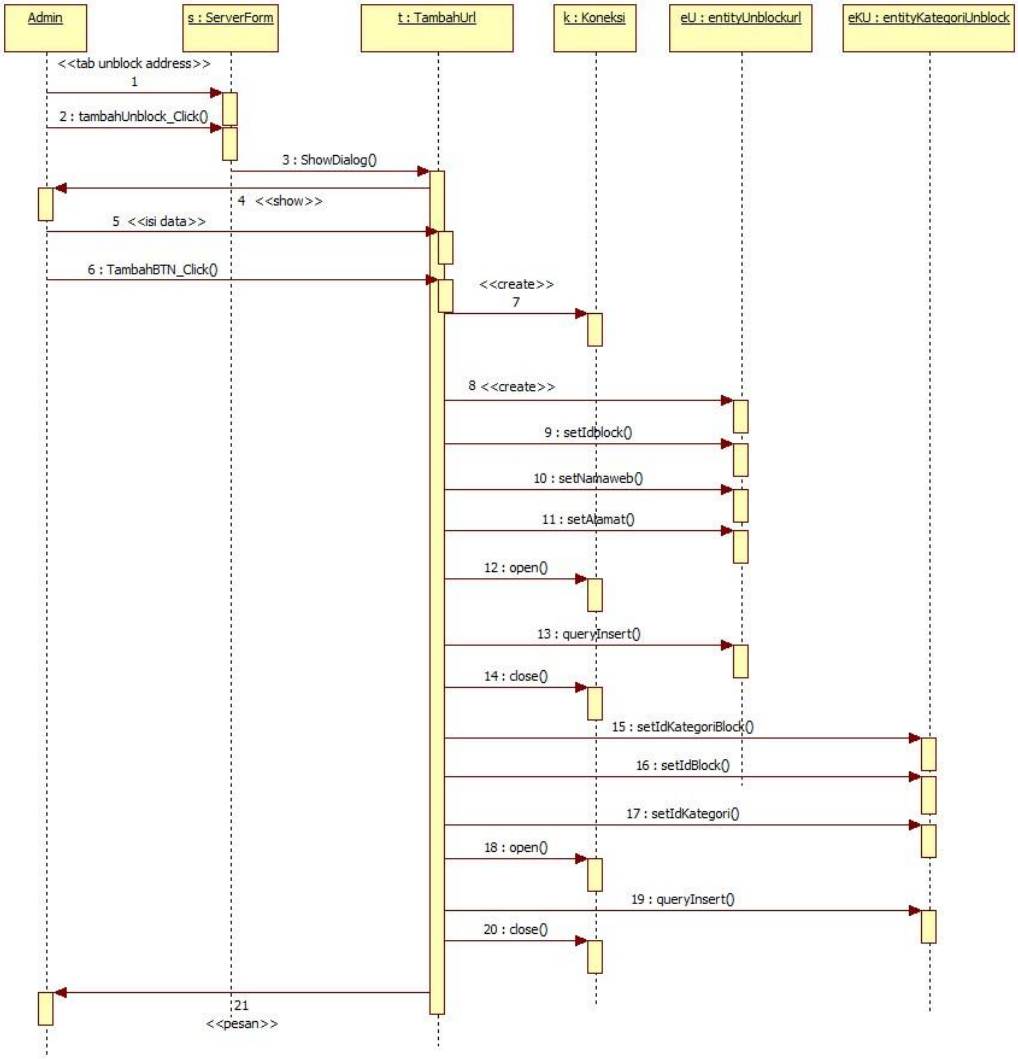
Gambar 3-19 Sequence Diagram Edit URL Blocked

3.2.4.7.8. Sequence Diagram Hapus URL Blocked



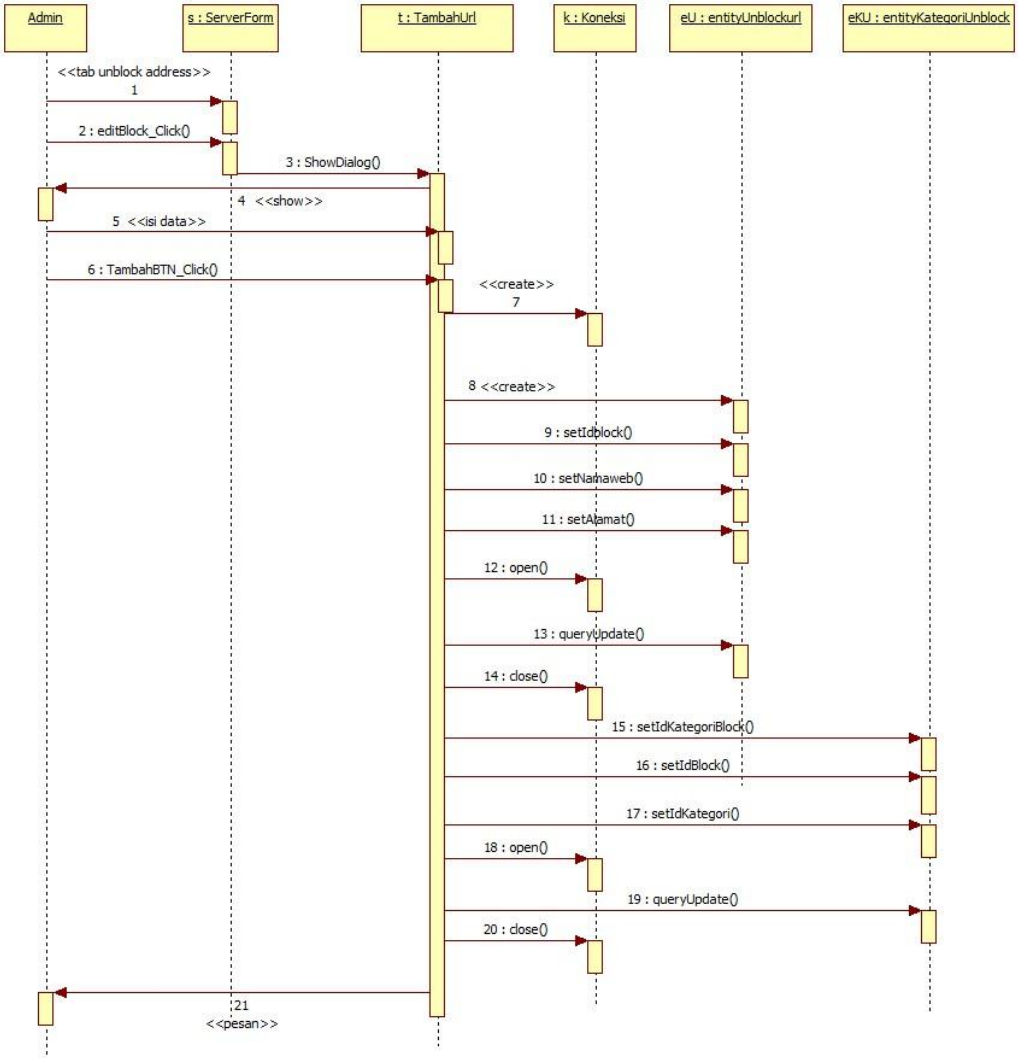
Gambar 3-20 Sequence Diagram Hapus URL Blocked

3.2.4.7.9. Sequence Diagram Tambah URL Unlocked



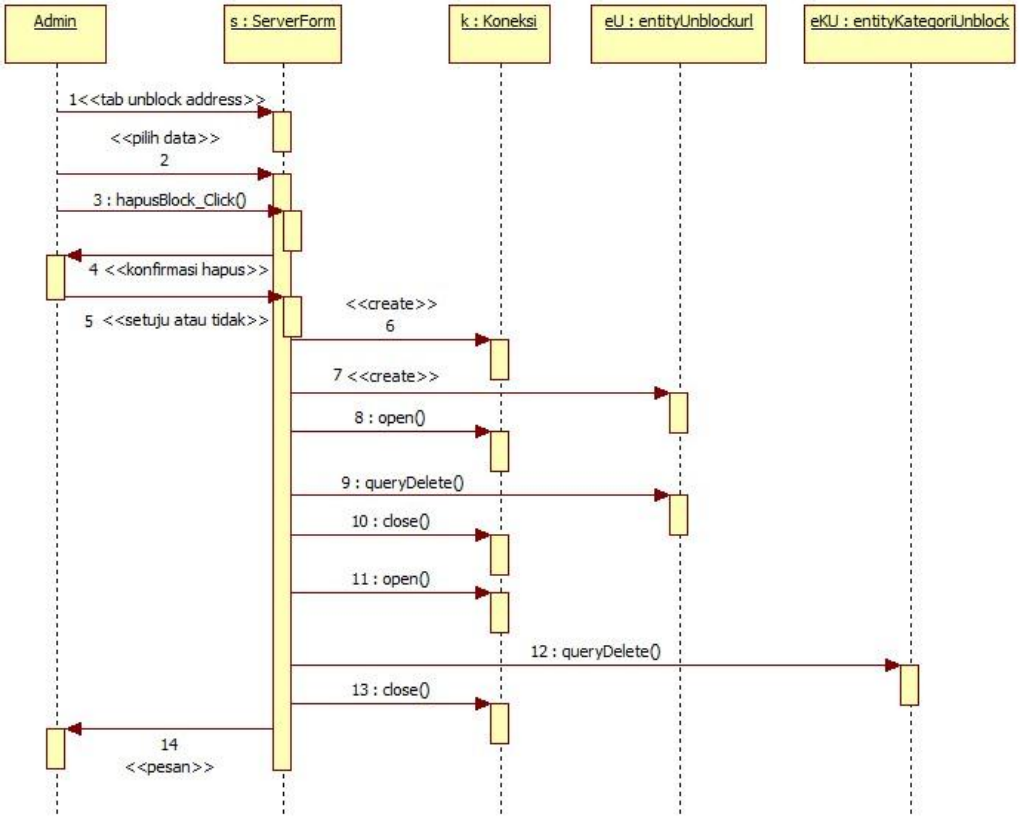
Gambar 3-21 Sequence Diagram Tambah URL Unlocked

3.2.4.7.10. Sequence Diagram Edit URL Unlocked



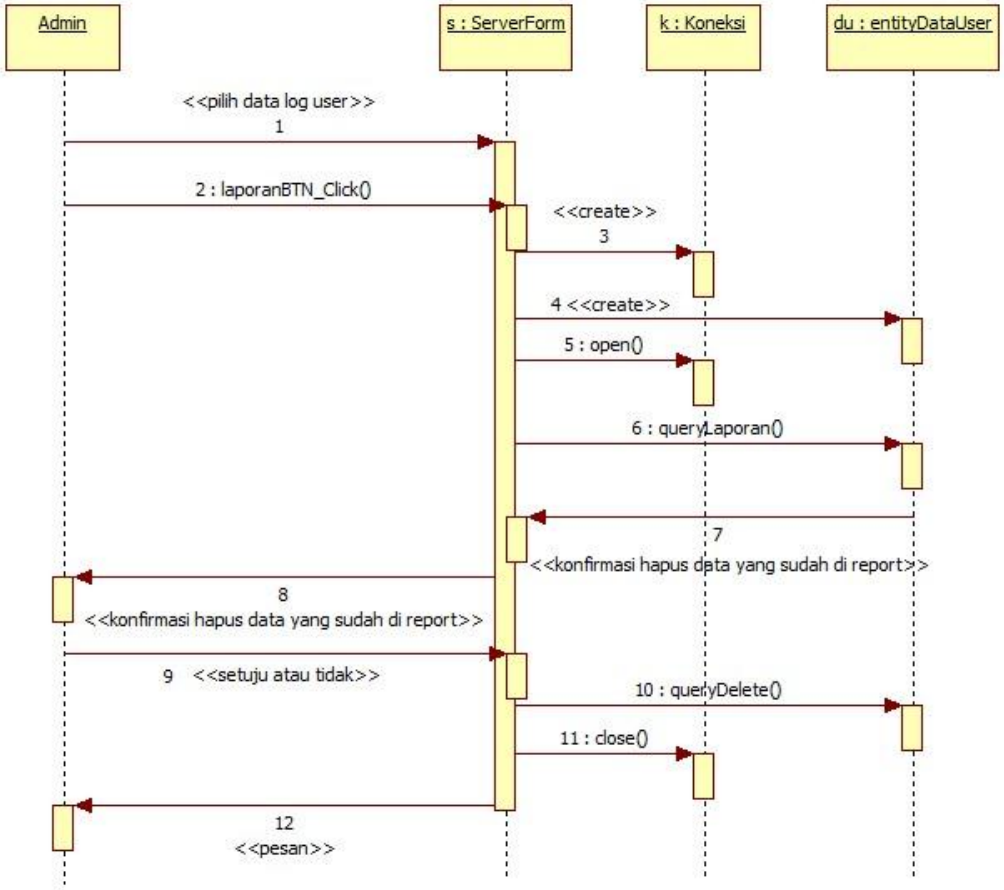
Gambar 3-22 Sequence Diagram Edit URL Unlocked

3.2.4.7.11. Sequence Diagram Hapus URL Unlocked



Gambar 3-23 Sequence Diagram Hapus URL Unlocked

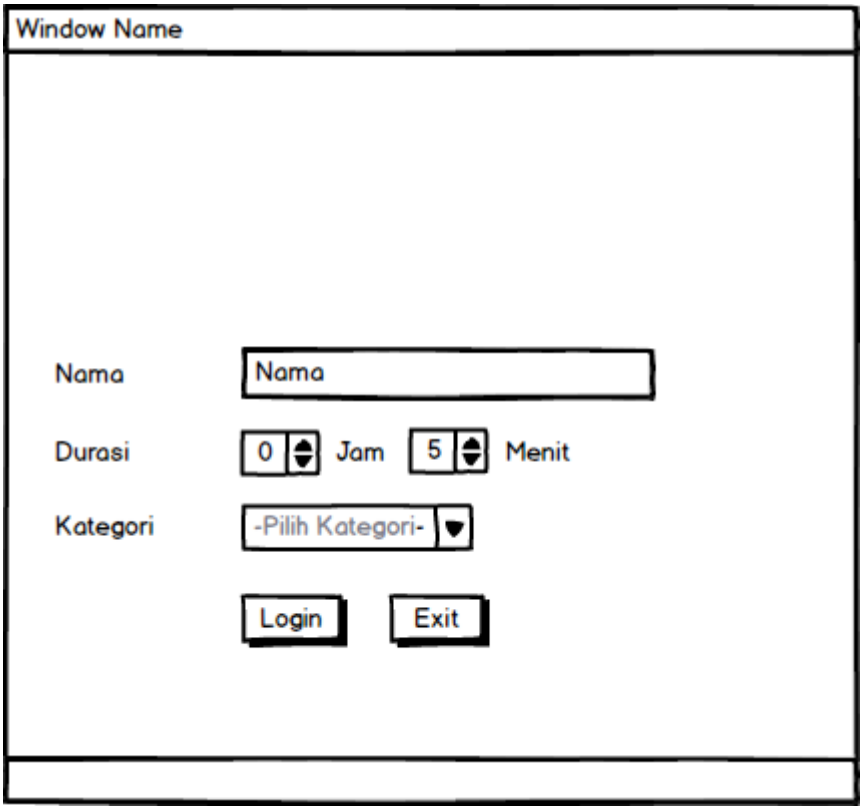
3.2.4.7.12. Sequence Diagram Laporan



Gambar 3-24 Sequence Diagram Laporan

3.2.5. Perancangan Antarmuka

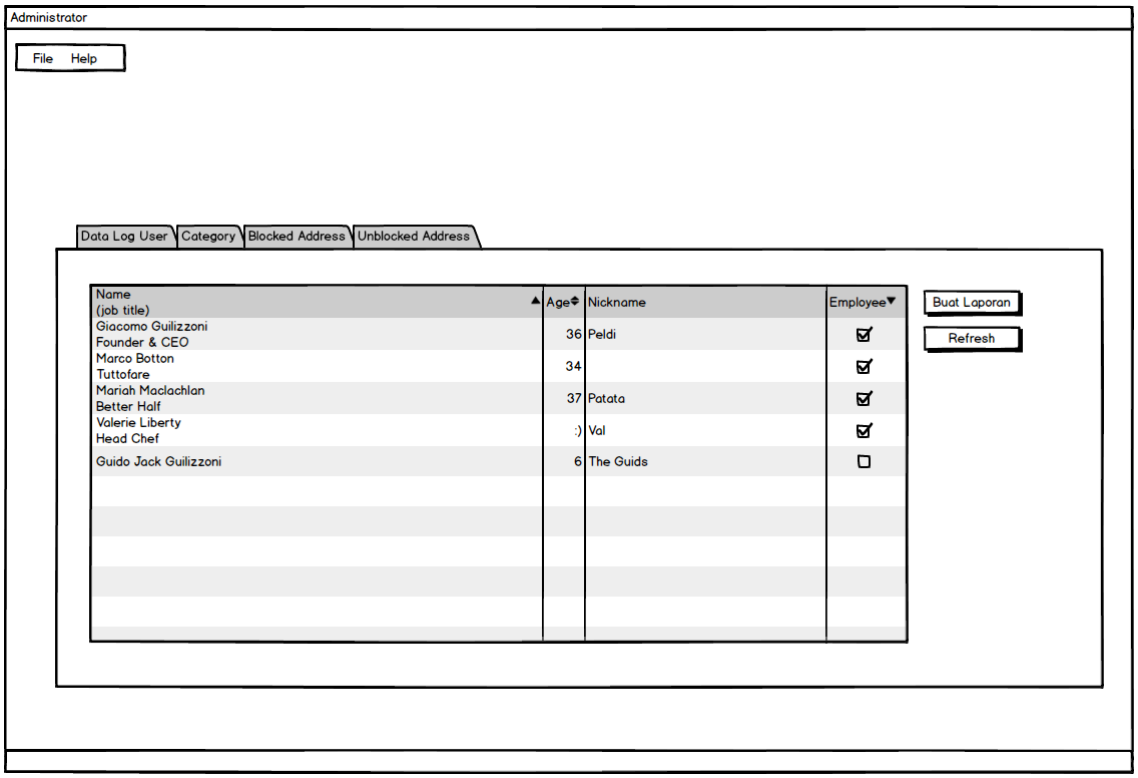
3.2.5.1. Perancangan Antarmuka Login



Gambar 3-25 Perancangan Antarmuka Login

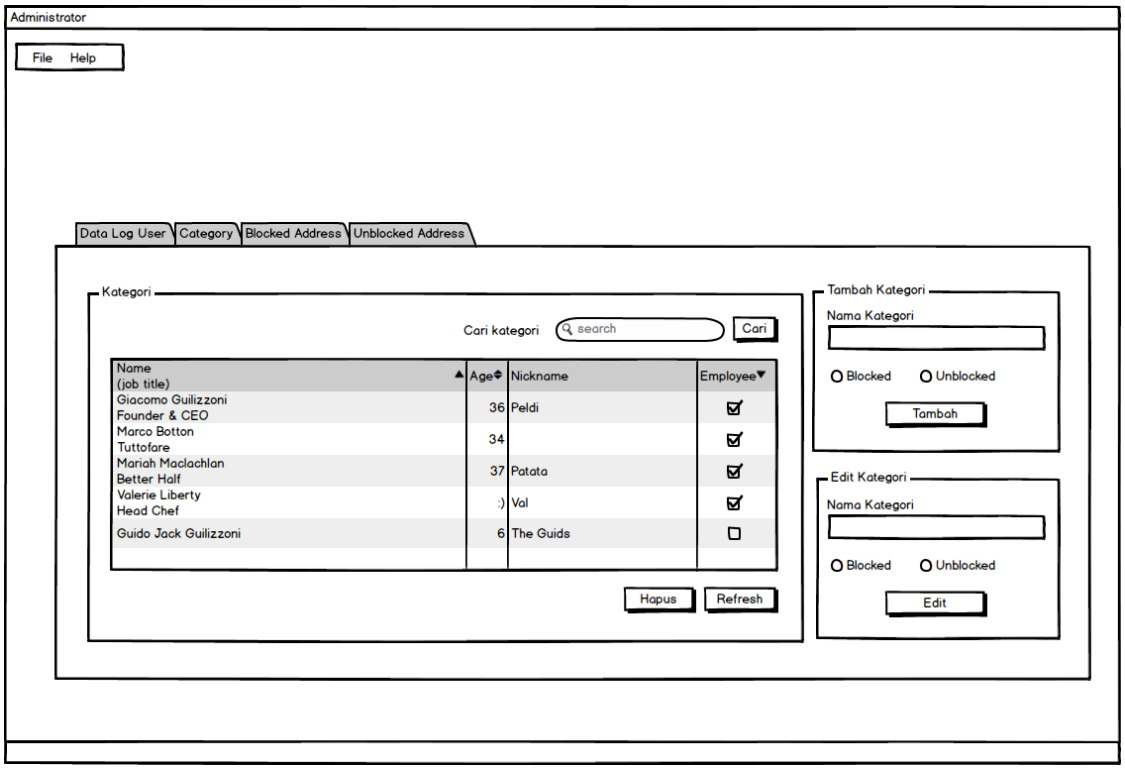
3.2.5.2. Perancangan Antarmuka Admin

3.2.5.2.1. Perancangan Antarmuka Admin Data Log User



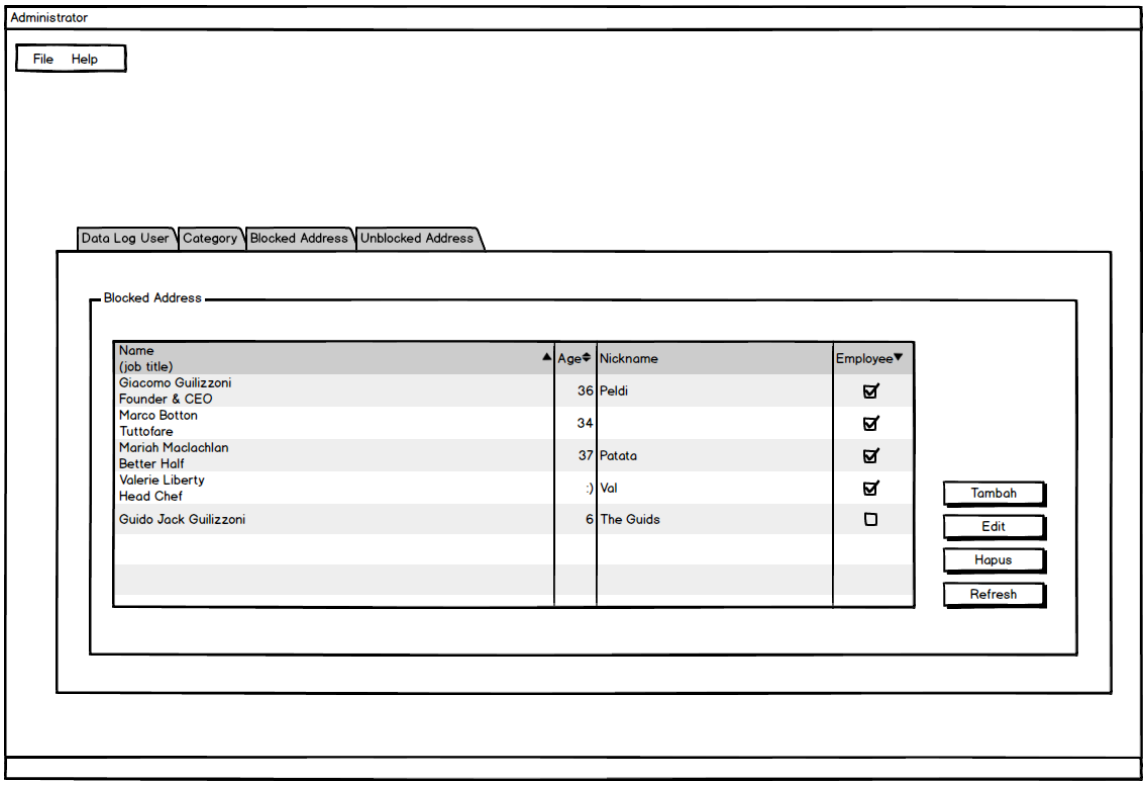
Gambar 3-26 Perancangan Antarmuka Admin Data Log User

3.2.5.2.2. Perancangan Antarmuka Admin Kelola Kategori User



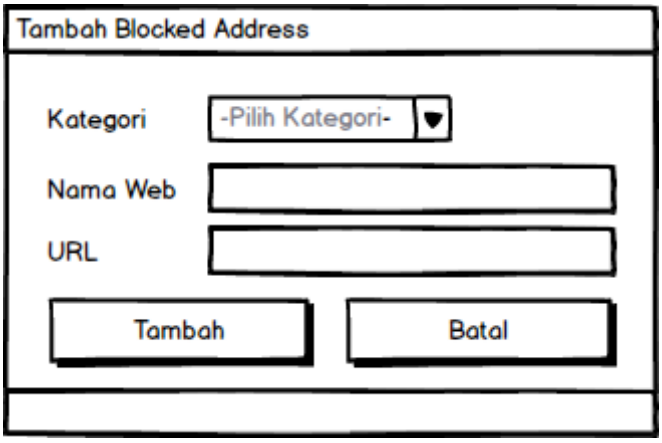
Gambar 3-27 Perancangan Antarmuka Admin Kelola Kategori User

3.2.5.2.3. Perancangan Antarmuka Admin Kelola Blocked Address



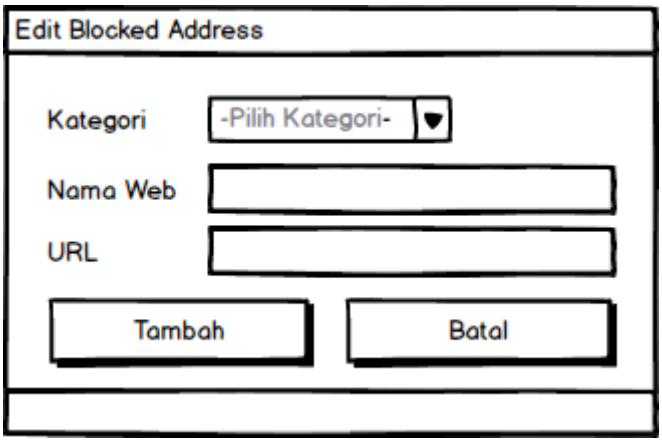
Gambar 3-28 Perancangan Antarmuka Admin Kelola Blocked Address

3.2.5.2.4. Perancangan Antarmuka Admin Form Tambah Blocked Address



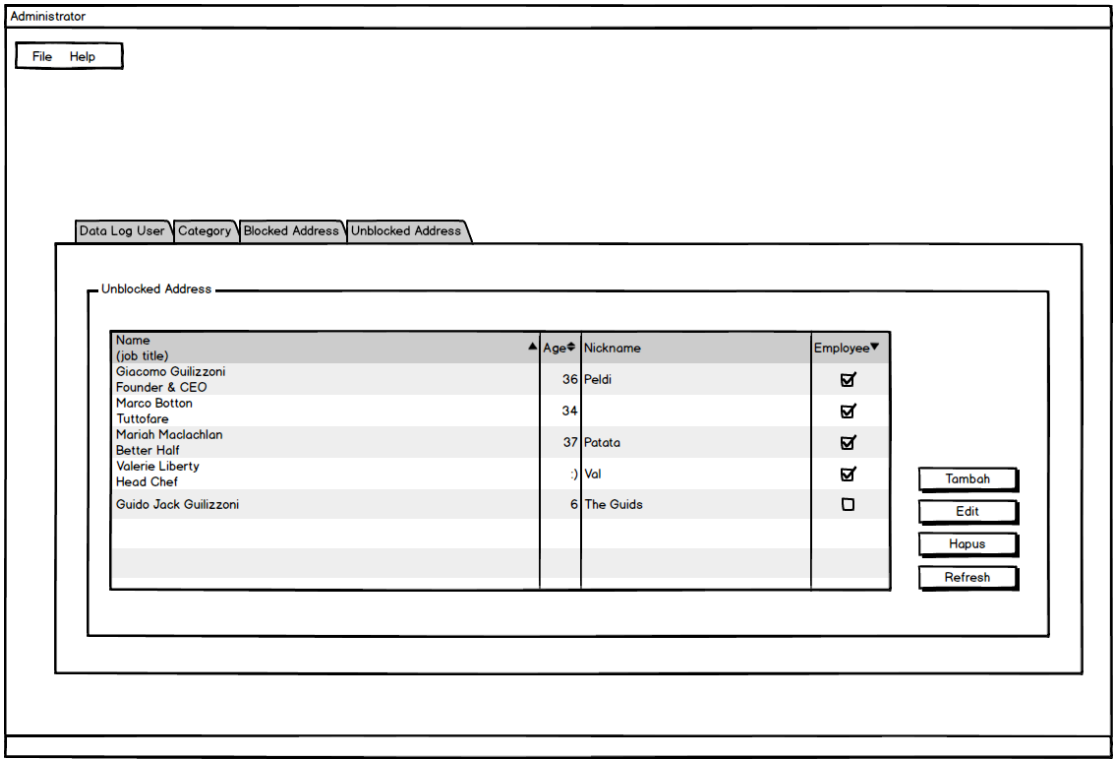
Gambar 3-29 Perancangan Antarmuka Admin Form Tambah Blocked Address

3.2.5.2.5. Perancangan Antarmuka Admin Form Edit Blocked Address



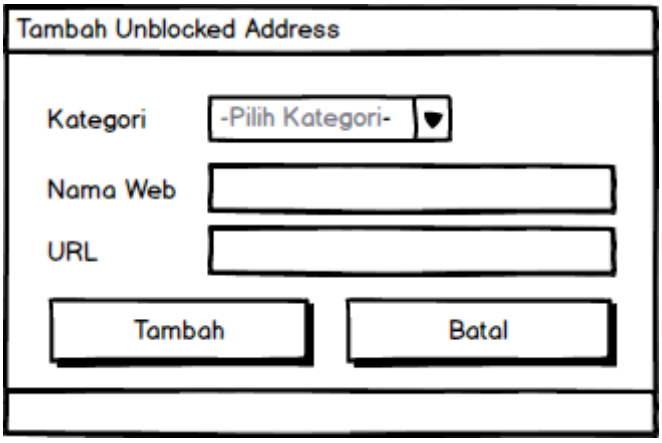
Gambar 3-30 Perancangan Antarmuka Admin Form Edit Blocked Address

3.2.5.2.6. Perancangan Antarmuka Admin Kelola Unblocked Address



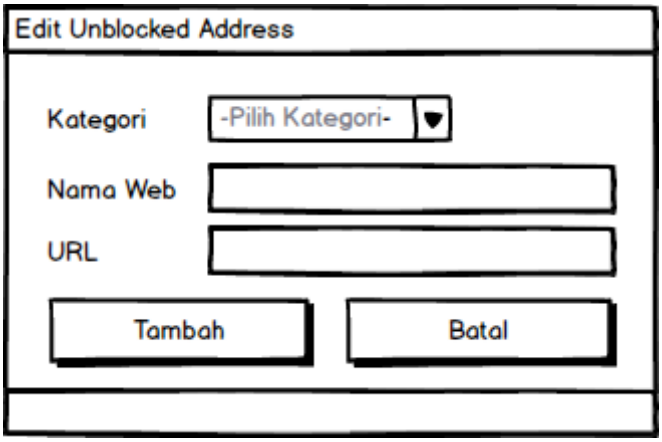
Gambar 3-31 Perancangan Antarmuka Admin Kelola Unblocked Address

3.2.5.2.7. Perancangan Antarmuka Admin Form Tambah Unblocked Address



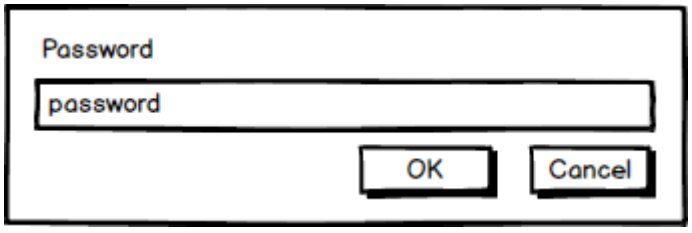
Gambar 3-32 Perancangan Antarmuka Admin Form Tambah Unblocked Address

3.2.5.2.8. Perancangan Antarmuka Admin Form Edit Unblocked Address



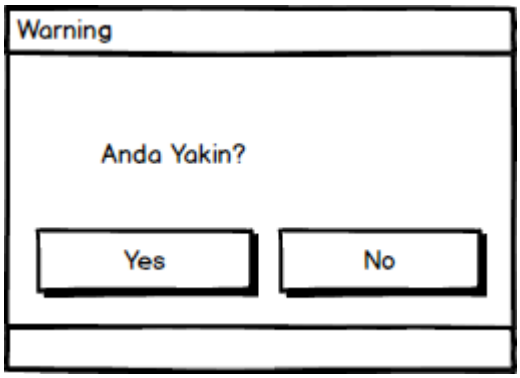
Gambar 3-33 Perancangan Antarmuka Admin Form Edit Unblocked Address

3.2.5.2.9. Perancangan Antarmuka Admin Password



Gambar 3-34 Perancangan Antarmuka Admin Password

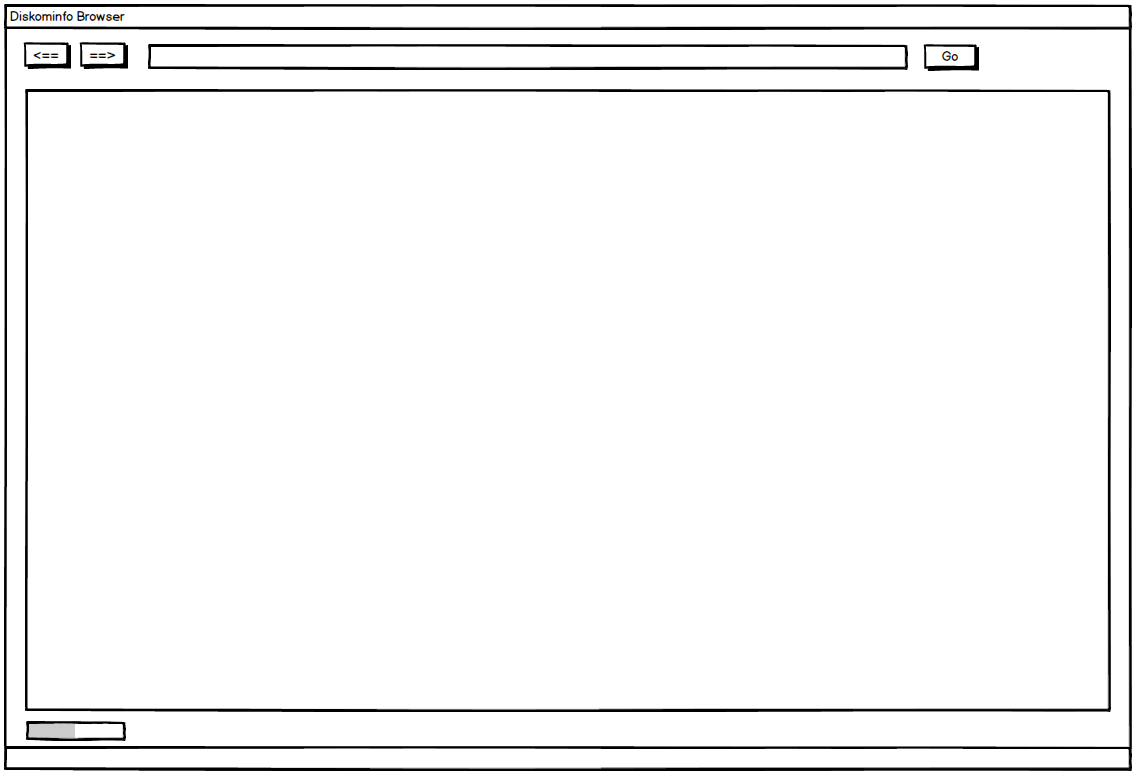
3.2.5.2.10. Perancangan Antarmuka Admin Peringatan Hapus



Gambar 3-35 Perancangan Antarmuka Admin Peringatan Hapus

3.2.5.3. Perancangan Antarmuka User

3.2.5.3.1. Perancangan Antarmuka User Browsing



Gambar 3-36 Perancangan Antarmuka User Browsing

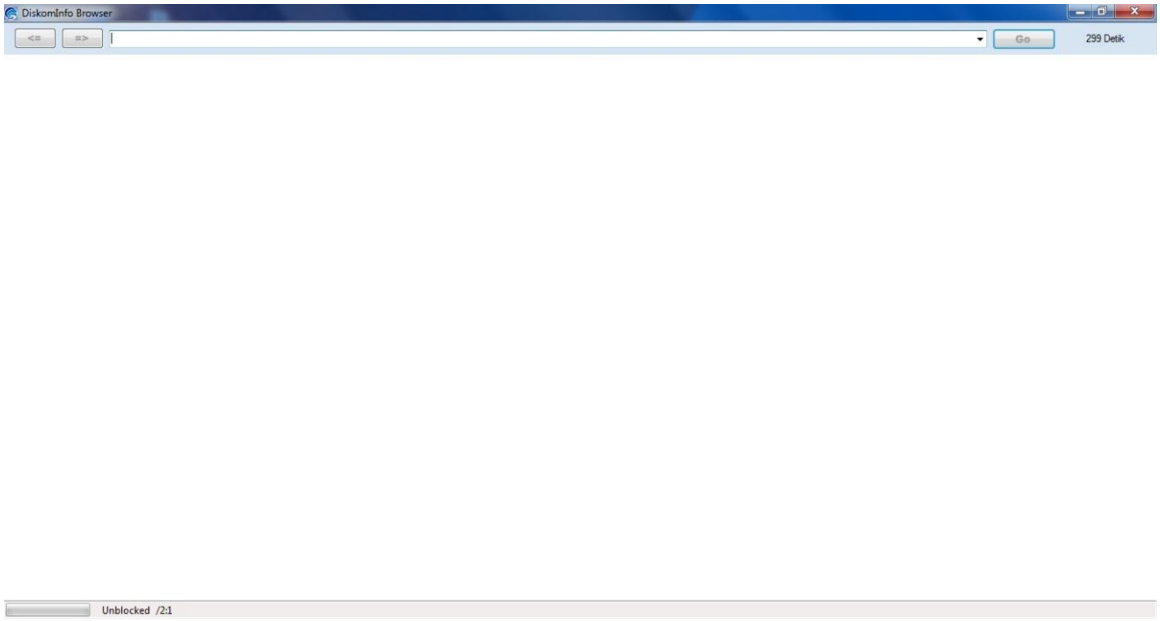
3.2.6. Implementasi Sistem

3.2.6.1. Interface Login



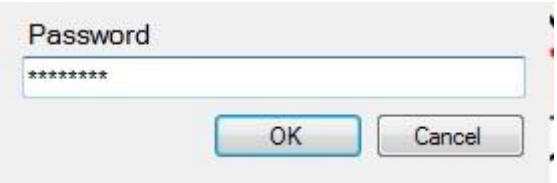
Gambar 3-37 Interface Login

3.2.6.2. Interface User – Browser



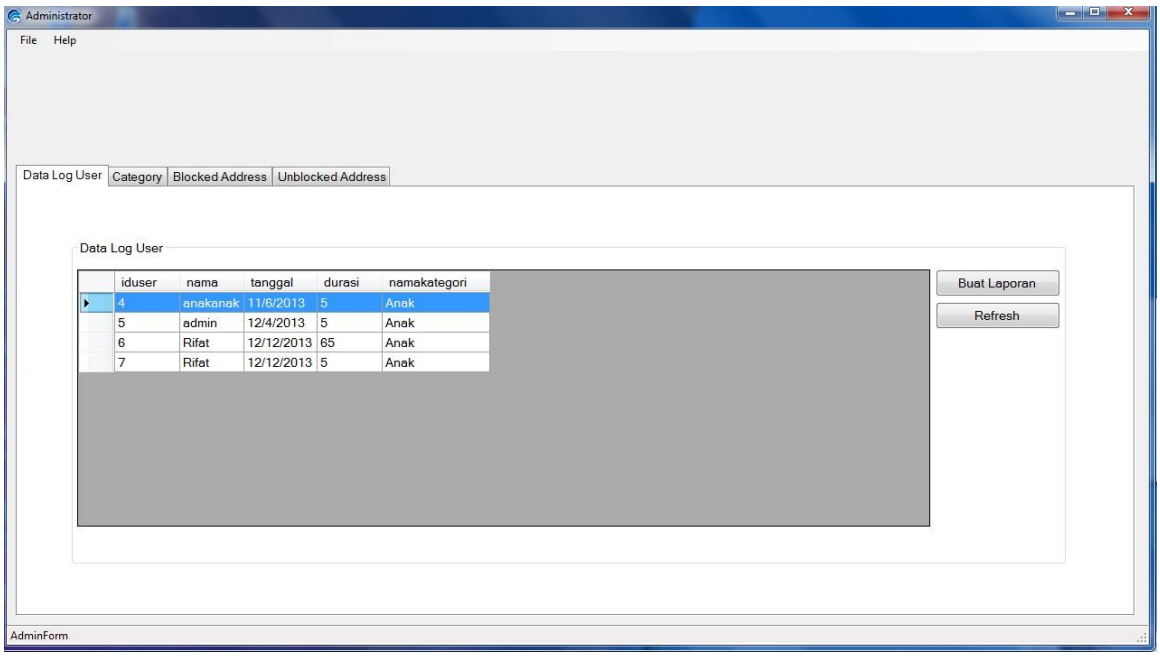
Gambar 3-38 Interface User – Browser

3.2.6.3. Interface Admin – Password



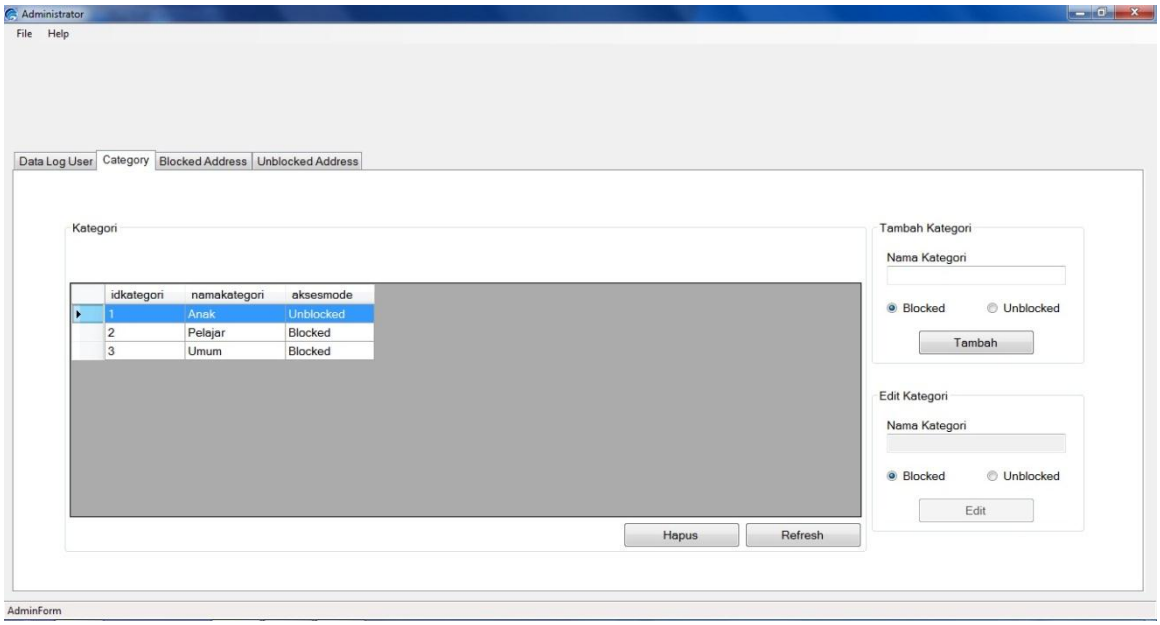
Gambar 3-39 Interface Admin – Password

3.2.6.4. Interface Admin – Data Log User



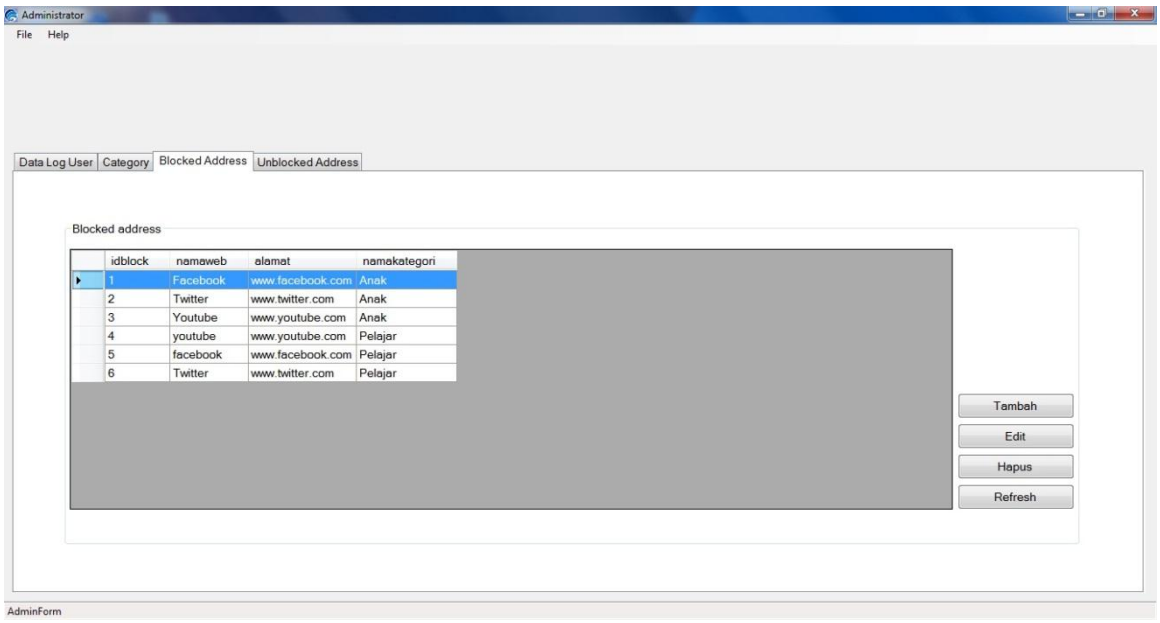
Gambar 3-40 Interface Admin – Data Log User

3.2.6.5. Interface Admin – Kategori User



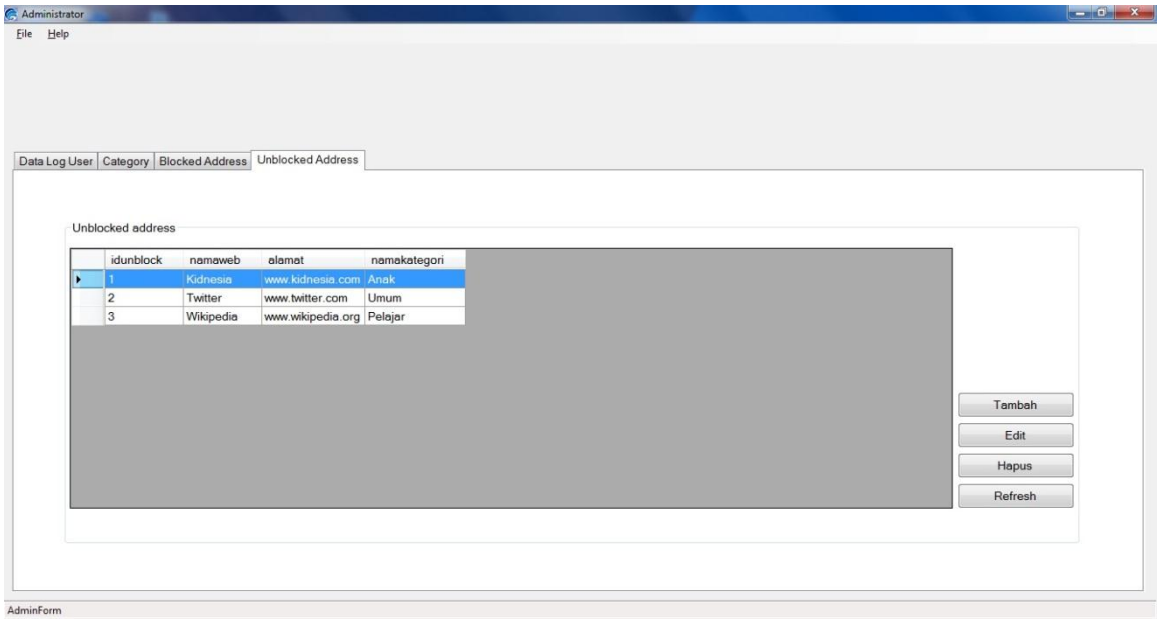
Gambar 3-41 Interface Admin – Kategori User

3.2.6.6. Interface Admin – *Blocked Address*



Gambar 3-42 Interface Admin – Blocked Address

3.2.6.7. Interface Admin – *Unblocked Address*



Gambar 3-43 Interface Admin – Unblocked Address

3.2.6.8. Interface Admin – Tambah *URL Blocked Address/ Unlocked Address*



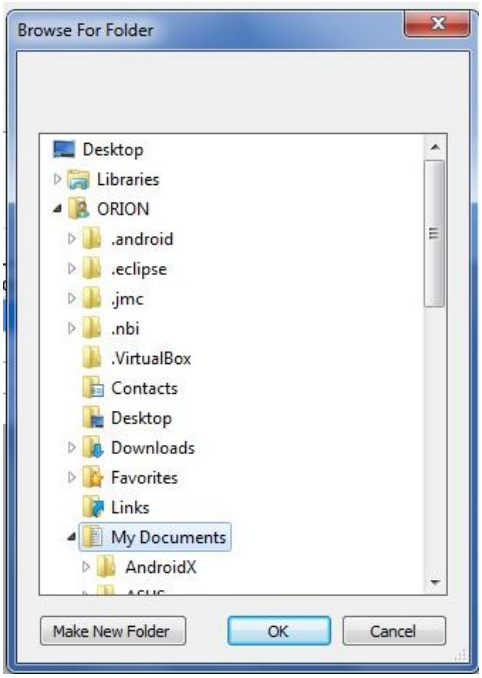
Gambar 3-44 Interface Admin – Tambah URL Blocked Address/ Unlocked Address

3.2.6.9. Interface Admin – Edit *URL Blocked Address/ Unlocked Address*



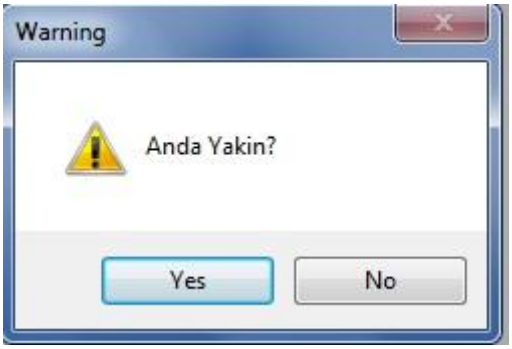
Gambar 3-45 Interface Admin – Edit URL Blocked Address/ Unlocked Address

3.2.6.10. Interface Admin – Buat Laporan



Gambar 3-46 Interface Admin – Buat Laporan

3.2.6.11. Interface Admin – Peringatan



Gambar 3-47 Interface Admin – Peringatan